

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH  
*RIGHT ISSUE* PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR  
PERBANKAN DI BEI**

**SKRIPSI**



**SRI SARTIKA NENGSI**  
**105721135119**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2023**

**KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA**

**JUDUL PENELITIAN  
ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH *RIGHT  
ISSUE* PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR  
PERBANKAN DI BEI**

**SKRIPSI**

**Disusun dan Diajukan Oleh:**

**Sri Sartika Nengsi  
NIM: 105721135119**

**Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi Pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2023**

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

**Kegagalan terjadi karena terlalu banyak berencana tapi sedikit berpikir**

### **PERSEMBAHAN**

**Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.**

**Alhamdulillah Rabbil'alamin**

**Skripsi ini kupersembahkan untuk orang yang sangat kucintai dan kusayangi yaitu kedua orang tuaku, juga Ibunda Hj. Yolla yang selalu memberikan dukungan moril maupun materil**

**Sebagai tanda bukti, hormat dan rasa terimakasih yang tiada terhingga dari saya**

**Serta keluarga Besarku dan buat teman-temanku juga yang membantu saya sampai ketitik ini terimakasih banyak atas dukungan dan suportnya**

### **PESAN DAN KESAN**

**Kepada Universitas Muhammadiyah Makassar dan para dosen yang telah membimbing saya selama kurang lebih 4 tahun terima kasih telah mengantar saya meraih gelar strata 1 semoga segala kebaikan yang telah di berikan semoga menjadi ladang pahala.**

**Dan**

**Selama kurang lebih 4 tahun saya belajar di universitas Muhammadiyah Makassar, saya mendapatkan banyak ilmu serta pengalaman yang sangat berharga yang tidak pernah saya dapatkan dari luar lingkungan kampus. Walaupun banyak tantangan yang di lalui selama melalui proses pembelajaran tapi Alhamdulillah saya bisa lulus tepat waktu dan memperoleh hasil yang memuaskan.**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No.295 gedung iqra Lt.7 Tel. (0411)866972 Makassar*

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul Penelitian : Analisis Kinerja Keuangan sebelum dan sesudah *Right Issue* pada perusahaan sub sektor perbankan di BEI

Nama Mahasiswa : Sri Santika Nengsi

No.Stambuk/NIM : 105721135119

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar


Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan di depan panitia Penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 17 juni 2023 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

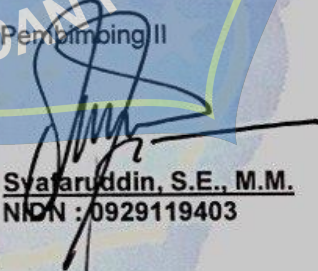
Makassar, 22 juni 2023

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Mira, S.E., M.Ak., Ak  
NBM : 1286844


  
Syafaruddin, S.E., M.M.  
NIDN : 0929119403

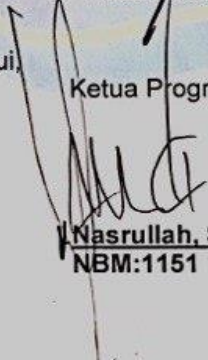
Mengetahui,

Ketua Program Studi



Dekan

  
Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.  
NBM:651 507

  
Nasrullah, SE., M.M.  
NBM:1151 132



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No.295 Gedung Iqra Lt.7 Tel. (0411) 866972 Makassar*

**HALAMAN PENGESAHAN**

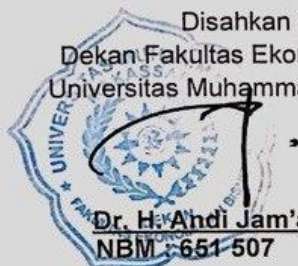
Skripsi atas Nama: Sri Sartika Nengsi, Nim: 105721135119 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor 0006/SK-Y/61201/091004/2023 M, Tanggal 11 DzulHijah 1444 H /22 Juni 2023 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 11 DzulHijah 1444 H  
22 Juni 2023 M

**PANITIA UJIAN**

1. Pengawas Umum: Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag  
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.  
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc.  
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Agusdiwana Suami, S.E., M.Acc.  
2. Syafaruddin., S.E., M.M  
3. Mira., S.E., M.Ak.,Ak  
4. Nurlina., S.E., M.M

Disahkan Oleh,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar



**Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.**  
NBM : 651 507



PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No.295 gedung iqra Lt.7 Tel. (0411)866972 Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Sartika Nengsi  
Stambuk : 105721135119  
Program Studi : Manajemen  
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan sebelum dan sesudah *Right Issue* pada Perusahaan sub sektor Perbankan di BEI

Dengan ini menyatakan bahwa:

***Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.***

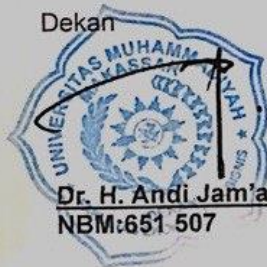
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 22 Juni 2023



**Sri Sartika Nengsi**  
NIM: 105721135119

Dekan



**Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.**  
NBM:651 507

Diketahui Oleh:

Ketua Program Studi

**Nasrullah, SE., M.M.**  
NBM:1151 132

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Sartika Nengsi  
NIM : 105721135119  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Nonexclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**Analisis Kinerja Keuangan sebelum dan sesudah  
Right Issue pada Perusahaan sub sektor Perbankan di BEI.**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.  
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 22 Juni 2023

Yang Membuat Pernyataan,



**Sri Sartika Nengsi**  
NIM: 105721135119

## KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul **“Analisis Kinerja Keuangan sebelum dan sesudah *Right Issue* pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan di BEI”**. Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua saya bapak Muh. Agus dan Ibu Aisyah yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:



1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Nasrullah, SE., M.M, selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Mira,SE., M.Ak. Ak, selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak Syafaruddin, SE.,MM, selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Terima kasih teruntuk Anggi Kirana, Syarah Monika, Hety Kuserawaty, Esty Indra Axvarera dan Atifha Rifda Ramadani yang mempunyai misi yang sama dengan penulis, kalian inspirator sekaligus motivator terbaik yang selalu mendukung, terimakasih atas kenangan indah bersama kalian selama ini. Dan yang terkhusus untuk Zahron Arief Pudjiyanto terimakasih karena sudah menjadi support system saya selama ini.
- 9.** Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Angkatan 2019 terkhusus untuk kelas M19B dan FM19B yang

selalu belajar bersama yang sedikit banyaknya bantuannya dan dorongannya dalam aktivitas studi penulis.

10. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini. Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

*Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Makassar, April 2023

  
Sri Sartika Nengsi

## ABSTRAK

**Sri Sartika Nengsi, 2023, “Analisis Kinerja Keuangan sebelum dan sesudah *Right Issue* pada perusahaan sub sektor Perbankan di BEI.” Skripsi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Mira dan Syafaruddin**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis apakah terdapat perbedaan sebelum dan sesudah melakukan *right issue*. Kinerja keuangan perusahaan diukur menggunakan rasio keuangan: ROA, CR, DER dan PBV. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data diperoleh dari perusahaan *public* yang melakukan *Right Issue* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2021, pengambilan sampel menggunakan *desain cross sectional* dengan jumlah data 10 perusahaan yang melakukan *Right Issue*. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif dan metode statistik yaitu uji beda dengan menggunakan uji *paired sample t-test*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Return on Assets* tidak terdapat perbedaan sebelum dan sesudah *Right Issue*, *Current Ratio* tidak terdapat perbedaan sebelum dan sesudah *Right Issue*, *Debt to Equity Ratio* terdapat perbedaan sebelum dan sesudah *Right Issue* dan *Price to Book Value* tidak terdapat perbedaan sebelum dan sesudah melakukan *Right Issue*.

**Kata kunci:** *Kinerja keuangan, Right Issue, Return on Assets, Current Ratio, Debt to equity Ratio*

## ABSTRACT

*Sri Sartika Nengsi, 2023, "Analysis of Financial Performance before and after Right Issue in Financial sub-sector companies on the IDX." Thesis of Management Study Program, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Guided by Mira and Syafaruddin.*

*This study aims to find out and analyze whether there are differences before and after conducting a Right Issue. The company's financial performance is measured using financial ratios: ROA, CR, DER and PBV. This study used quantitative methods. Data was obtained from public companies that conducted Right Issues on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2021, sampling using a cross sectional design with the number of data on 10 companies that conducted Right Issues. The analytical methods used in research are descriptive methods and statistical methods, namely difference tests using paired sample t-tests. The results of this study show that Return on Assets has no difference before and after the Right Issue, the Current Ratio has no difference before and after the Right Issue, the Debt to Equity Ratio has a difference before and after the Right Issue and the Price to Book Value has no difference before and after the Right Issue.*

**Keywords:** *Financial performance, Right Issue, Return on Assets, Current Ratio, Debt to equity Ratio*

## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL</b>	
<b>JUDUL PENELITIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
A. Tinjauan Teori .....	7
1. Pengertian Manajemen Keuangan.....	7
2. Konsep Kinerja Keuangan.....	7
3. Teori Sinyal ( <i>Signaling Theory</i> ) .....	11
4. Konsep <i>Right Issue</i> .....	12
B. Penelitian Terdahulu .....	14
C. Kerangka Pikir .....	21

D. Hipotesis.....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>23</b>
A. Jenis Penelitian .....	23
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	23
C. Jenis Sumber Data.....	23
D. Populasi dan Sampel .....	24
E. Metode Pengumpulan Data.....	26
F. Definisi Operasional Variabel .....	27
G. Metode Analisis Data .....	28
H. Uji Asumsi Klasik.....	29
I. Uji Hipotesis .....	30
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>31</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	31
B. Penyajian Data Hasil Penelitian .....	44
C. Pembahasan.....	48
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>51</b>
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran.....	51
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>53</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>55</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	15
Tabel 3. 1 Ringkasan kriteria pemilihan sampel.....	25
Tabel 3. 2 Perusahaan yang melakukan <i>Right Issue</i> Tahun 2019-2020 ....	25
Tabel 4. 1 Uji Statistik Deskriptif.....	45
Tabel 4. 2 Hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnova.....	45
Tabel 4. 3 Hasil uji normalitas <i>Monte Carlo</i> .....	46
Tabel 4. 4 Hasil Uji Analisis Data Paired Sampel t-test.....	47



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir..... 21

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi ..... 34





## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Setiap perusahaan baik perusahaan manufaktur, perdagangan dan jasa pasti menginginkan kinerja yang baik. Perubahan globalisasi sangat cepat, tidak hanya memberikan manfaat, tetapi juga berdampak pada kerugian perusahaan. Masalah kerugian, perusahaan dapat mengambil kebijakan untuk melakukan perampingan tenaga kerja atau likuidasi. Kerugian terburuk yang dapat diderita perusahaan adalah kesulitan keuangan yang kemungkinan akan menyebabkan kebangkrutan bagi perusahaan. Untuk itu perusahaan harus mengembangkan kegiatan dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaannya (Aprianti, 2015).

Pergerakan harga pasar saham perusahaan di pasar bursa efek Indonesia dipengaruhi oleh permintaan jual beli oleh investor. Dimana keputusan untuk menjual dan membeli didasarkan atas pemahaman akan informasi-informasi mengenai perusahaan yang sahamnya hendak dijual atau dibeli. Menurut Runtung *et al.*, (2018) pemegang saham akan bereaksi segala informasi positif dan negatif yang diterima sebelum melakukan pembelian atas saham perusahaan. Dalam hal ini dapat diartikan dana *Right Issue* dapat memberikan informasi positif jika dana dilakukan untuk ekspansi usaha dan investasi digambarkan kinerja keuangan perusahaan akan mengalami peningkatan sedangkan informasi negatif jika dana dilakukan untuk pembayaran maka kinerja keuangan mengalami penurunan.

*Right Issue* merupakan penawaran saham baru dengan hak istimewa (*Preemptive right*) yang dilakukan oleh perusahaan (*Emiten*) kepada pemegang saham lama sebelum ditawarkan kepada investor lainnya. Penawaran saham baru kepada pemegang saham perusahaan untuk membeli saham baru tersebut pada harga tertentu dan pada waktu tertentu pula. Dengan *Right Issue* investor lama memiliki hak untuk membeli saham baru yang dikeluarkan oleh emiten dengan harga yang lebih rendah dari harga pasar. *Right Issue* ini dilakukan dengan menawarkan sekuritas baru kepada pemegang saham perusahaan untuk membeli saham baru tersebut pada harga tertentu dan pada waktu tertentu pula.

Elisabet & Ragil (2018) menyatakan bahwa tujuan perusahaan dalam melakukan *Right Issue* yaitu untuk menambah modal perusahaan dengan mendapatkan dana tambahan dari investor untuk kepentingan ekspansi, pembayaran hutang jatuh tempo, dan lain-lain. Melalui kegiatan *Right Issue*, dana akan masuk ke perusahaan sebagai modal. Hal ini akan menguntungkan perusahaan karena pemasukan dana tersebut mampu meningkatkan tingkat likuiditas perusahaan serta dapat dipergunakan untuk membayar hutang perusahaan sehingga tingkat *leverage* (pinjaman modal atau utang) perusahaan akan menurun.

Pada umumnya *Right Issue* dibatasi kepada pemegang saham lama, tetapi jika pemegang saham lama tersebut tidak mau membeli, maka dia dapat menjual *Right Issue* tersebut. Perusahaan mengeluarkan *Right Issue* dengan tujuan untuk tidak mengubah proporsi kepemilikan pemegang saham dan mengurangi biaya emisi akibat penerbitan saham

baru. Selain itu perusahaan dapat mengurangi biaya emisi dikarenakan dalam melakukan *Right Issue* biasanya tidak menggunakan jasa penjamin (*underwriter*).

Pengertian kinerja adalah gambaran pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan atau program dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi, dan visi organisasi. Pelaporan kinerja merupakan refleksi kewajiban untuk mempresentasikan dan melaporkan kinerja semua aktifitas dan sumber daya yang perlu dipertanggungjawabkan. Penilaian kinerja keuangan yang dinilai adalah data yang diperoleh dari laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan (Aprianti, 2015).

Kinerja keuangan perusahaan dalam pandangan pihak manajemen dan investor berfungsi sebagai informasi keuangan perusahaan. Para pelaku pasar modal sering memakai informasi tersebut sebagai tolak ukur atau sebagai arahan dalam melakukan transaksi jual beli saham suatu perusahaan. Kinerja keuangan didokumentasikan dalam bentuk laporan keuangan (Dewi, 2017).

Kinerja keuangan berdasarkan teorinya merujuk pada *theory agency*. Adanya konflik keagenan yang terjadi akan menimbulkan biaya yang digunakan. biaya tersebut dinamakan sebagai biaya keagenan atau *theory agency cost*, *agency cost* adalah biaya-biaya yang ditanggung oleh pemegang saham untuk menahan atau meminimalkan masalah keagenan dan memaksimalkan manfaat pemegang saham. Keuntungan ini adalah laba perusahaan yang dibagikan dalam bentuk deviden sebagai jumlah dari biaya yang dikeluarkan principal untuk melakukan pemeriksaan terhadap agen (Anthony dan Govindarajan, 2013).

Faktor *Right Issue* merupakan salah satu alternatif buat hak untuk mendapatkan bonus atau dana dengan melaksanakan *right issue*. *Right Issue* ialah hak untuk memesan saham yang baru diterbitkan untuk investor yang sudah lama bergabung dengan perusahaan tersebut Al Qaidah *et al.*, (2021). Kinerja keuangan perusahaan yang melakukan *Right Issue* akan mengalami peningkatan karena dengan *Right Issue* akan memperkuat struktur modal perusahaan tersebut. Tetapi hasil penelitian dari Afrira Syuhana *et al.*, (2013) menyatakan bahwa kinerja perusahaan mengalami penurunan setelah melakukan *Right Issue*. Dugaan penyebab turunnya kinerja perusahaan tersebut karena dana yang diperoleh dari *Right Issue* tidak dimanfaatkan dengan benar, misalnya dana tersebut digunakan untuk membiayai hutang yang telah jatuh tempo ataupun untuk tujuan perluasan investasi yang mempunyai *NPV* sama dengan nol atau negatif.

Aprianti (2015) menyatakan bahwa alternatif yang menguntungkan untuk memperoleh tambahan dana bagi perusahaan adalah dengan menawarkan kepada pemegang saham lama untuk membeli saham baru (*Right Issue*). Ini bertujuan agar pemegang saham lama berminat untuk membeli saham baru tersebut, pemegang saham mempunyai hak untuk membeli terlebih dahulu (*Preemptive right*) saham baru pada harga tertentu dalam waktu kurang dari 6 bulan. Harga tertentu yang dimaksud adalah harga yang sudah ditetapkan dimuka, yang besarnya dibawah harga pasar saat diterbitkan.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), alasan yang dilakukan penelitian pada perusahaan keuangan disebabkan karena saham sub

sektor keuangan merupakan salah satu saham yang sangat diminati oleh pemegang saham, hal ini disebabkan karena sub sektor keuangan memiliki pertumbuhan laba yang cukup baik dibandingkan sektor-sektor keuangan lainnya sehingga sub sektor keuangan mampu menghasilkan laba yang tinggi dan merupakan cerminan dari kinerja keuangan bagi sub sektor keuangan.

Berdasarkan kesenjangan penelitian dan fakta lapangan serta teori yang telah dikemukakan, maka penelitian ini dilakukan dengan judul **“Analisis Kinerja Keuangan sebelum dan sesudah *Right Issue* pada perusahaan Sub Sektor Perbankan di BEI “**

#### **B. Rumusan Masalah**

Merujuk pada fakta lapangan dan kesenjangan penelitian dari para peneliti terdahulu, maka permasalahan dalam penelitian yaitu, apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan setelah menggunakan *Right Issue* pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

#### **C. Tujuan Penelitian**

Mengacu pada permasalahan penelitian, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan kinerja keuangan sebelum dan setelah menggunakan *Right Issue* pada perusahaan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia(BEI).

#### D. Manfaat Penelitian

Pengaruh antara variabel dalam penelitian ini dibangun berdasarkan teori dan kesenjangan penelitian, sehingga penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan penjelasan terhadap teori signal bahwa apabila perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui pelaporannya dengan mengirimkan sinyal melalui informasi laporan keuangan. Semakin intens sinyal yang diberikan maka, semakin banyak informasi yang baik (*Good news*). Hal ini akan ditangkap oleh investor sebagai sinyal yang positif sebab perusahaan akan mendapatkan penilaian yang baik dimata investor melalui peningkatan nilai perusahaan.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Kepada pihak manajemen perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pihak manajemen dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dimasa yang akan datang melalui *Return on asset* (ROA).
- b. Kepada investor, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran pada investor dalam mengambil keputusan investasi dan prospek investasi pada perusahaan sub sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Kepada peneliti lanjutan, hasil peneliti diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam menganalisis variabel serupa dan mengembangkan model penelitian ini dimasa mendatang.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Tinjauan Teori**

##### **1. Pengertian Manajemen Keuangan**

Manajemen keuangan merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan dalam menjaga keberlangsungan hidup usahanya. Manajemen keuangan adalah salah satu bidang manajemen fungsional perusahaan yang berhubungan dengan pengambilan keputusan investasi jangka panjang, dan pengelolaan modal kerja perusahaan yang meliputi investasi dan pendanaan jangka pendek (Sudana, 2015:2).

Pandangan serupa menjelaskan manajemen keuangan sebagai aktivitas perusahaan yang berkaitan dengan kegiatan perencanaan, pengorganisasian, *staffing*, pelaksanaan serta pengendalian fungsi-fungsi keuangan Hanafi (2012:2). Secara terperinci penjelasan terhadap manajemen keuangan dijelaskan bahwa sebagai aktivitas yang berhubungan dengan perolehan pendanaan dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan (Horne dan Wochowiez, 2012:758). Merujuk pada batasan definisi yang telah dikemukakan, maka manajemen keuangan disebutkan sebagai keseluruhan aktivitas pendanaan baik diluar maupun dalam perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan.

##### **2. Konsep Kinerja Keuangan**

###### **a. Pengertian Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-

alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. Dengan pengukuran kinerja keuangan, dapat dilihat prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan. Perusahaan dikatakan berhasil apabila perusahaan telah mencapai suatu kinerja tertentu yang telah ditetapkan (Hery, 2015;44) diantaranya yaitu :

- 1) Melakukan penafsiran terhadap beberapa permasalahan yang ditemukan. Pada tahap ini analisis melihat kinerja keuangan perusahaan adalah setelah dilakukan ketiga tahap tersebut selanjutnya dilakukan penafsiran untuk melihat apa-apa saja permasalahan dan kendala-kendala yang dialami perusahaan tersebut.
- 2) Mencari dan memeberikan pemecahan masalah (*solution*) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan. Pada tahap terakhir ini setelah ditemukan berbagai permasalahan yang dihadapi maka dicarikan solusi guna memberikan suatu input atau masukan agar apa yang menjadi kendala dan hambatan selama ini dapat terselesaikan.

b. Tujuan pengukuran kinerja kuangan

Tujuan pengukuran kinerja keuangan sangat penting untuk diketahui karena pengukuran yang dilakukan dapat



mempengaruhi perilaku pengambilan keputusan dalam perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan suatu perusahaan tergantung pada sudut pandang yang diambil dan tujuan analisis. Karena alasan itu, pihak manajemen perusahaan sangat perlu menyesuaikan kondisi perusahaan dengan alat ukur penilaian kinerja yang akan digunakan serta tujuan pengukuran kinerja keuangan tersebut. Ada empat tujuan dilaksanakannya pengukuran kinerja keuangan perusahaan (Munawir 2017:31) yakni untuk:

- 1) Mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan pada saat ditagih.
- 2) Mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, kewajiban keuangan yang dimaksud mencakup keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
- 3) Mengetahui profitabilitas atau rentabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dengan menggunakan aktiva atau modal secara produktif.
- 4) Mengetahui tingkat stabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam menjalankan dan mempertahankan usahanya sehingga tetap stabil. Kemampuan yang dimaksud diukur dari kemampuan perusahaan membayar pokok hutang dan beban

bunga tepat pada waktunya.

c. Pengukuran kinerja keuangan

Kinerja keuangan diukur dengan menganalisa laporan keuangan menggunakan rasio-rasio keuangan. Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari suatu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (Harahap, 2013:297).

Menurut Sutrisno (2012:215) rasio keuangan diperoleh dengan cara menghubungkan elemen-elemen laporan keuangan. Ada dua pengelompokan jenis-jenis rasio keuangan pertama menurut sumber dari mana rasio dibuat dan kedua rasio menurut tujuan penggunaan rasio yang bersangkutan. Yang digunakan dalam penelitian adalah rasio menurut tujuan penggunaan rasio yang bersangkutan yaitu adalah sebagai berikut :

- 1) Rasio Likuiditas. Rasio ini mencerminkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban-kewajiban yang segera harus dipenuhi.
- 2) Rasio Aktivitas. Rasio yang mengukur seberapa besar efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber dananya.
- 3) Rasio Leverage yaitu rasio yang menunjukkan seberapa besar kebutuhan dana perusahaan dibelanja dengan hutang.
- 4) Rasio Profitabilitas. Rasio ini untuk mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang dapat diperoleh oleh perusahaan.

Pengukuran kinerja keuangan merupakan salah satu faktor yang terpenting dalam suatu perusahaan, dimana digunakan sebagai dasar untuk menyusun sistem imbalan yang dapat berpengaruh dalam tindakan pengambilan keputusan. Melalui rasio profitabilitas, dapat dilihat seberapa efektif dan efisiennya perusahaan dalam mengelola aset atau sumber daya untuk memaksimalkan nilai perusahaan (Erawati *et al.* 2019).

### 3. Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Keterkaitan antara variabel yang dianalisis dalam penelitian ini bersandar pada Teori sinyal (*Signalling Theory*) dalam jurnal (Krizia *et al.*, 2021) menyatakan bahwa teori sinyal merupakan cara yang pihak internal lakukan untuk memberi suatu tanda yang sama untuk pihak luar, dimana informasi dan petunjuk tersebut bertujuan untuk memberikan gambaran dari suatu kondisi perusahaan serta prospek perusahaan dimasa yang mendatang. Asumsi dari teori sinyal adalah ketika pihak internal perusahaan (karyawan dan direktur) mempunyai suatu informasi dan petunjuk yang lebih penting yang tidak dapat diketahui oleh pihak eksternal perusahaan (investor, kreditor, atau pemerintah) sehingga terjadi ketimpangan atau asimetri informasi.

Teori ini menjelaskan tentang dorongan perusahaan untuk memberikan informasi kepada pihak eksternal. Dorongan ini disebabkan akibat terjadinya asimetri informasi antara pihak internal dan pihak eksternal (invstor/kreditor). Informasi positif yang diberikan kepada pihak investor memberikan sinyal akan prospek perusahaan dimasa yang akan datang dan akan berdampak pada naiknya harga saham.

Ketika harga saham naik maka nilai perusahaan juga ikut naik. Informasi yang diberikan dari perusahaan dapat digunakan oleh pasar sebagai petunjuk dalam pengambilan keputusan yang pada akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan (Sari *et al.*, 2021).

#### 4. Konsep *Right Issue*

##### a. Pengertian *Right Issue*

Istilah *Right Issue* di Indonesia dikenal pula dengan istilah hak memesan efek terlebih dahulu, karena emiten mengeluarkan saham baru dalam rangka penambahan modal perusahaan dengan terlebih dahulu ditawarkan kepada pemegang saham saat ini. Dengan demikian, pemegang saham memiliki *preemptive right* atau hak memesan efek terlebih dahulu atas saham-saham baru tersebut.

Dengan ini, bisa disimpulkan bahwa *Right* adalah hak yang diberikan kepada pemegang saham lama untuk terlebih dahulu membeli saham yang baru dikeluarkan. Hal ini bertujuan agar para pemegang saham lama diberi kesempatan untuk mempertahankan persentase kepemilikannya dalam suatu perusahaan. Dapat dilihat bahwa pemegang saham tidak memiliki kewajiban untuk melaksanakan haknya tersebut.

##### b. Jenis *Right Issue*

Ada dua jenis *Right Issue* dalam menawarkan kepada pemegang saham lain diantaranya sebagai berikut :

1. Dengan HMETD keadaan dimana yang berhak membeli saham baru adalah pemegang saham perusahaan yang mendapatkan

hak ini.

2. Tanpa HMETD keadaan dimana saham baru hanya ditawarkan kepada satu atau beberapa pihak saja.

c. Tujuan *Right Issue*

Terdapat dua tujuan dari *Right Issue* yang terbagi menurut Kasmir (2018;29) :

- 1) Perusahaan dan sisi pemegang saham. Berikut penjelasannya:

Dari sisi Perusahaan, *Right Issue* bertujuan untuk meningkatkan jumlah modal perusahaan yang digunakan dalam rangka meningkatkan jumlah produksi atau tingkat produktivitas perusahaan. Kegiatan yang bisa meningkatkan jumlah produksi yang dimaksud seperti membangun pabrik baru, menambah jumlah mesin, membuat produk-produk baru, dan lain sebagainya. Modal perusahaan ini juga bisa digunakan untuk mengakuisisi perusahaan lain sehingga semakin bertambah tingkat produktivitas perusahaan.

- 2) Pemegang Saham (Investor) Kemudian, dari sisi investor juga diuntungkan dengan adanya *Right Issue* ini. Apabila harga *Right Issue* lebih rendah dari harga saat sebelum dilaksanakan periode *Right Issue* dan pemegang saham tidak melaksanakan haknya, maka kepemilikan sahamnya akan terdilusi dan nilai sahamnya bisa menurun. Dilusi saham adalah penurunan komposisi kepemilikan saham investor akibat dari adanya penambahan saham baru. Penerbitan saham baru ini akan merugikan para pemegang saham karena persentase kepemilikan sahamnya

otomatis akan berkurang.

d. Alasan Perusahaan melakukan *Right Issue*

Dengan mengetahui manfaat *Right Issue* untuk perusahaan, maka bisa dilihat jelas bahwa hal ini dilakukan perusahaan untuk mengumpulkan dana sebagai tambahan modal. Biasanya, perusahaan yang *Right Issue*-nya masih dalam tahapan pertumbuhan tinggi, dana segar yang terkumpul pun akan digunakan untuk ekspansi usaha, membayar pinjaman, atau untuk modal kerja. Jika *Right Issue* dilaksanakan untuk keperluan ekspansi usaha, maka ini tidak menjadi masalah bagi perusahaan karena sentimen pemegang saham terhadap ekspansi usaha sangat positif. Bisa juga *Right Issue* digunakan perusahaan untuk meningkatkan jumlah saham yang beredar atau untuk menjadikan kapitalisasi pasar perusahaan lebih besar lagi. Jika ada kasus seperti ini, maka perusahaan bisa dalam posisi yang bahaya, apalagi jika menyalahi aturan dan merugikan pemegang saham. *Right Issue* ini hampir mirip dengan *Stocksplit*. Namun jika *Right Issue* bisa menambah dana dari investor sekaligus dapat menaikkan kapitalisasi pasar perusahaan.

## B. Penelitian Terdahulu

Adanya penelitian-penelitian sejenis yang telah dilakukan sebelumnya berperan sangat penting dalam sebuah penelitian yang akan dilakukan. Karena dengan adanya penelitian sebelumnya maka penulis saat ini dapat terbantu dalam penulisan penelitian yang akan dihadapi.

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang mendasari penelitian ini sebagai berikut.

**Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu**

No.	NAMA / TAHUN	JUDUL PENELITIAN	VARIABEL PENELITIAN	ALAT ANALISIS	HASIL PENELITIAN
1.	(Krizia <i>et al.</i> , 2021)	Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah <i>Right Issue</i>	Profitabilitas (ROE), Likuiditas (CR), Leverage (DER), Aktivitas Usaha (TATO)	Data yang digunakan adalah data sekunder dengan metode pengumpulan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i> . Teknik analisa data dalam penelitian ini <i>uji paired sample t test</i> dan uji <i>Wilcoxon signed rank test</i> , dengan bantuan aplikasi SPSS 25.	Hasil dari pengujian diperoleh bahwa profitabilitas sebelum dan sesudah <i>Right Issue</i> tidak berbeda, likuiditas sebelum dan sesudah <i>Right Issue</i> tidak berbeda, <i>leverage</i> sebelum dan sesudah <i>Right Issue</i> berbeda, aktivitas usaha sebelum dan sesudah <i>Right Issue</i> berbeda.
2.	(Ria Yusnita <i>et al.</i> 2022)	Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah <i>Right Issue</i> (Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei)	Rasio kinerja keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah <i>Debt to Asset Ratio (DAR)</i> , <i>Debt To Equity Ratio (DER)</i> , <i>Return on</i>	Teknik yang digunakan yaitu <i>purposive sampling</i> dengan hasil sampel penelitian sebanyak 8 perusahaan. Penelitian diuji menggunakan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan pada rasio PBV terhadap kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah melakukan

			asset (ROA), Return on Equity (ROE), Price Earning Ratio (PER), dan Price Book Value (PBV).	an metode Analisis Ststistik Deskriptif dan Uji Normalitas data. Sedangkan hasil penelitian menggunakan uji beda sampel berpasangan uji Wilcoxon Signed Ranks Test	<i>Right Issue</i> . Sedangkan pada variabel DAR, DER, ROA, ROE dan PER tidak menunjukkan tingkat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah <i>Right Issue</i> .
3.	(Al Qaidah <i>et al.</i> , 2021)	Analisis kinerja keuangan sebelum dan sesudah <i>Right Issue</i> (studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2017-2020)	Variabel yang digunakan adalah Return on assets (ROA), debt to equity ratio (DER), Current ratio (CR) dan Price to book value (PBV)	Teknik data yang digunakan adalah analisis data deskriptif, uji normalitas, uji paired sample t -test	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh <i>return on asset</i> antara sebelum dan sesudah <i>Right Issue</i> , Debt to equity ratio memiliki pengaruh antara waktu sebelum dan sesudah <i>Right Issue</i> . Current ratio tidak berpengaruh antara waktu sebelum dan sesudah <i>Right Issue</i> . Price to book value tidak berpengaruh antara waktu sebelum dan sesudah <i>Right Issue</i>
4.	(Runtung <i>et al.</i> , 2018)	Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan	Kinerja keuangan pada penelitian ini akan	penelitian ini menggunakan metode <i>purposive samplin</i> ,	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan pada



		Sesudah <i>Right Issue</i> Di Bei	dianalisis melalui lima rasio keuangan yaitu CR, DER, TATO, ROA, dan PER.	Teknik analisa data penelitian ini menggunakan uji <i>paired sample t test</i> dan uji <i>Wilcoxon signed rank Test</i>	rasio TATO sebelum dan sesudah <i>Right Issue</i> . Sedangkan hasil untuk rasio CR, DER, ROA, dan PER menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah <i>Right Issue</i> . Hasil ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dua tahun setelah <i>Right Issue</i> lebih efisien dalam memanfaatkan aktiva guna meningkatkan penjualan perusahaan.
5.	(Elisabet et al., 2018)	Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah <i>Right Issue</i> (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Non Perbankan Dan Lembaga Keuangan Periode Tahun 2014 Dan 2015)	<i>Current ratio, debt to equity ratio, total asset turnover, dan return on equity.</i>	Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada situs resmi BEI yaitu <a href="http://www.idx.co.id">www.idx.co.id</a> . Obyek penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CR, DER, dan ROA tidak ada perbedaan sebelum dan sesudah melakukan <i>Right Issue</i> , hal ini dapat dilihat dari hasil uji statistik menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih kecil dari t tabel, yang artinya $H_0$ diterima. Sedangkan

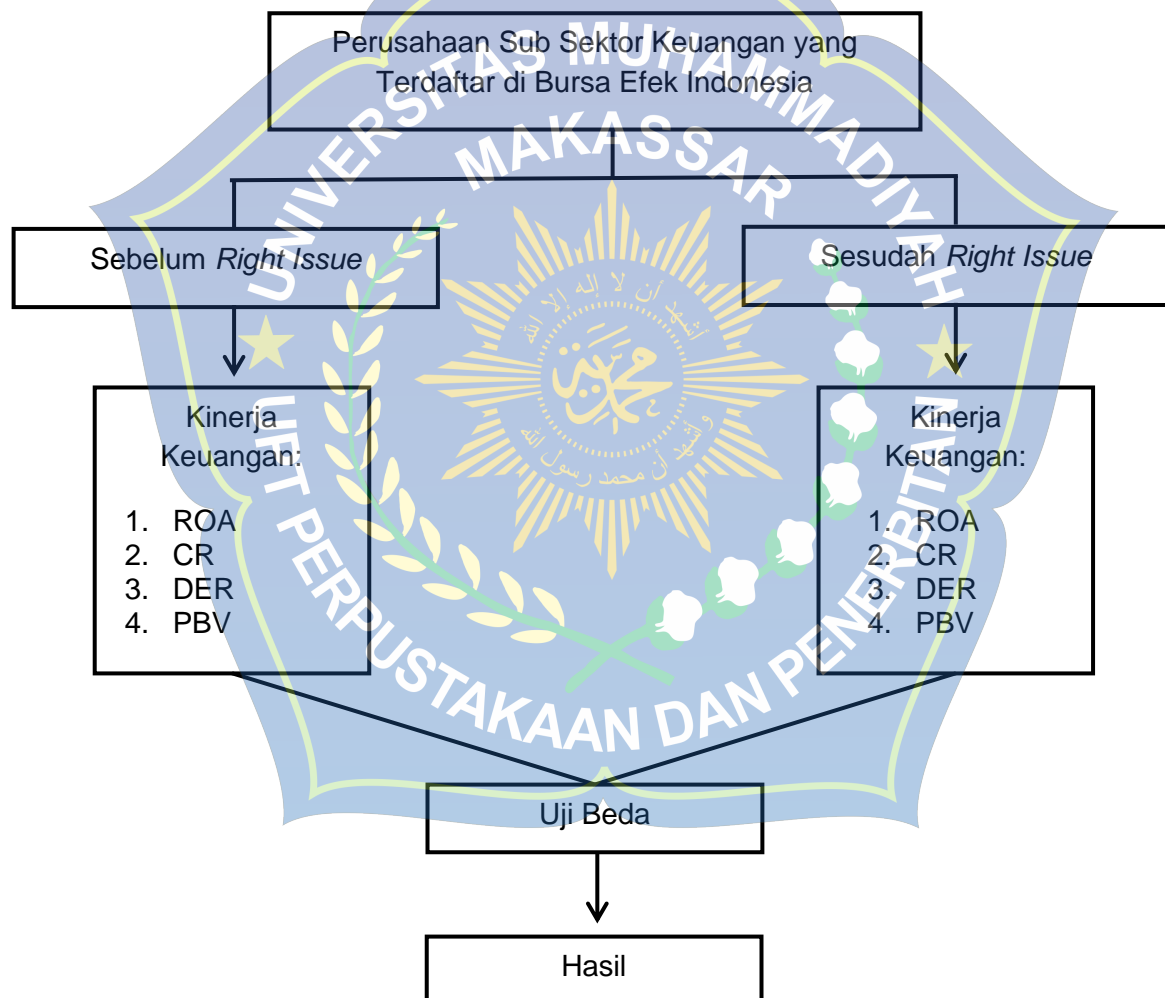
				Indonesia yang menerbitkan <i>Right Issue</i> selain perbankan dan lembaga keuangan pada tahun 2014 dan 2015. Didapat sampel sebanyak 24 perusahaan	hasil penelitian terhadap TATO ada perbedaan sebelum dan sesudah perusahaan melakukan <i>Right Issue</i> , hal ini dapat dilihat dari hasil uji statistik menunjukkan bahwa nilai $t$ hitung lebih besar dari $t$ tabel, yang artinya $H_0$ diterima.
6.	(Anisa et al., 2019)	Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah <i>Right Issue</i>	Metode pengukuran kinerja keuangan menggunakan analisis <i>wicoxon signed rank tes</i> yang menggunakan rasio keuangan. Pada laporan laba rugi dan neraca, yaitu <i>Current Ratio (CR)</i> , <i>Debt</i> Pada laporan laba rugi dan neraca, yaitu <i>to equity ratio (DER)</i> , <i>Total asset turnover (TATO)</i> , <i>Return on equity (ROE)</i> .	Pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, sampel pada penelitian ini berjumlah 15 perusahaan di BEI yang melakukan <i>Right Issue</i> periode 2015-2016	Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan signifikan pada rasio CR, DER dan TATO dua tahun sebelum dan dua tahun sesudah <i>Right Issue</i> sedangkan pada rasio ROE tidak terdapat perbedaan signifikan dua tahun sebelum dan dua tahun sesudah <i>Right Issue</i> .

7.	(Hilmy <i>et al.</i> 2018)	Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah <i>Right Issue</i> Pada Perusahaan Manufaktur	Kinerja keuangan menggunakan Rasio Likuiditas (CR), Rasio Aktivitas (TATO), Rasio Leverage (DER), Rasio Profitabilitas <i>Net Profit Margin</i> (NPM) dan <i>Return On Equity</i> (ROE).	Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis rasio keuangan, serta uji <i>independent sample t test</i> dengan alat aplikasi SPSS	Hasil penelitian ini menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan pada indikator <i>Current Ratio</i> , <i>Total Asset Turnover</i> , dan <i>Debt to Equity Ratio</i> . Sedangkan pada <i>Net Profit Margin</i> dan <i>Return On Equity</i> terdapat perbedaan yang signifikan.
8.	(Shofin <i>et al.</i> , 2022)	Pengaruh Pengumuman <i>Right Issue</i> Terhadap Likuiditas Dan <i>Abnormal Return</i> Saham Syariah	Variabel yang digunakan adalah : Retur saham dan Likuiditas saham	Metode yang digunakan penelitian ini adalah event study. Teknik analisis data menggunakan Uji Normalitas dan Uji T-Test (Wilcoxon Signed Rank Test)	Hasil dari uji hipotesis menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan likuiditas saham dan abnormal return saham sebelum dan sesudah pengumuman <i>Right Issue</i> pada saham syariah dalam indeks ISSI tahun 2017-2020.
9.	(Armereo <i>et al.</i> , 2020)	Privatisasi dan dampaknya terhadap kinerja keuangan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di bursa efek indonesia	Penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu Kinerja Keuangan. Untuk mengukur kinerja keuangan yaitu : <i>Cash ratio</i> , <i>Debt equity ratio</i> , <i>Total Assets Turnover</i> ,	Teknik analisis data menggunakan uji <i>Normalitas independent sampel t-test</i> dan uji <i>wilcoxon</i>	Hasil penelitian menunjukkan perbedaan kinerja keuangan BUMN setelah privatisasi dilihat dari rasio solvabilitas, aktivitas, dan solvabilitas. Sedangkan jika dilihat dari rasio likuiditas, privatisasi tidak memberikan perbedaan

			<i>Return on Equity</i>		kinerja keuangan (BUMN) di BEI dengan nilai signifikansi 0,088. Isolasi ini juga menemukan bahwa privatisasi berdampak buruk terhadap kinerja (BUMN) dari rasio profitabilitas dan aktivitas tetapi berdampak baik jika dilihat dari rasio solvabilitas dan likuiditas.
10.	(Safirattunajah <i>et al.</i> , 2022)	Analisis nilai perusahaan sebelum dan sesudah melakukan <i>Right Issue</i>	Objek pada penelitian ini ialah nilai perusahaan yang diprosikan dengan EPS, PER, PBV, dan rasio <i>Tobin's Q</i> sebelum dan sesudah melakukan <i>Right Issue</i> pada perusahaan yang terdaftar di BEI.	Teknik analisa data mulai dari penyusunan data, tabulasi data hingga pengujian. Pengujian menggunakan uji normalitas data, dan uji beda dengan menggunakan SPSS dengan persyaratan data-data	Hasil penelitian diperoleh hasil perhitungan yang mengalami peningkatan dan penurunan setiap periode, rasio EPS menunjukkan tidak adanya perbedaan yang signifikan pada perusahaan sebelum dan sesudah melakukan <i>Right Issue</i> , berbeda dengan rasio PER, PBV, dan <i>Tobin's Q</i> yang menunjukkan adanya perbedaan pada perusahaan sebelum dan sesudah melakukan <i>Right Issue</i> .

### C. Kerangka Pikir

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah *Right Issue*, kinerja keuangan diukur dengan rasio *Return on asset (ROA)*, *Deb to Equity Ratio (DER)*, *Current Rasio (CR)*, *Price to Book Value (PBV)* yang dapat dilihat dari Kerangka Pikir dibawah ini:



Gambar 2. 1 Kerangka Pikir

#### D. Hipotesis

Untuk menjawab perumusan masalah dalam penelitian ini diduga terdapat perbedaan tingkat kinerja keuangan sebelum dan sesudah *Right Issue* pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2020-2021.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berstandar pada angka-angka sebagai bahan baku dalam penarikan hipotesis, berdasarkan jenisnya penelitian ini tergolong dengan penelitian penjelasan (*exspalansi riset*) yang bertujuan menjelaskan hasil penelitian disertai penyebab atau alasan penerimaan ataupun penolakan hipotesis. Penelitian ini bertujuan menganalisis perbandingan (perbedaan) kinerja keuangan sebelum dan setelah menggunakan *Right Issue* (Sugiyono, 2017:73).

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub Sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengumpulan data melalui Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Makasar, lantai 2, di Jl. Sultan Allauddin No. 259, Gn Sari, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini direncanakan kurang lebih 2 bulan yaitu dari bulan Maret sampai April tahun 2023.

#### C. Jenis Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang dapat diperoleh dari lembaga atau suatu instansi yang berhubungan dengan objek penelitian yang telah diolah dan didapatkan melalui dokumen-dokumen. Data dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan Publikasi yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia yang diakses melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [www.idnfinancial.com](http://www.idnfinancial.com) . periode data yang digunakan yaitu merupakan data laporan keuangan publikasi pada periode 2020-2021.

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Dalam Susanto (2017) menyatakan bahwa populasi penelitian adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertian serta judul penelitian, maka Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 106 perusahaan periode 2020-2021.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Sugiyono (2017:81). Penentuan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut (Sugiyono:85), *purposive sampling* merupakan metode pemilihan sampel berdasarkan adanya kriteria tertentu yang ditentukan oleh peneliti sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sbagai berikut:

1. Perusahaan sub sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2021.
2. Perusahaan sub sektor perbankan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2020-2021,
3. Perusahaan sub sektor Perbankan yang tidak melakukan *Right Issue* periode 2020-2021.



Berdasarkan kriteria di atas maka peneliti menetapkan jumlah sampel sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Ringkasan kriteria pemilihan sampel**

No.	Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan sektor Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2020-2021	47
2.	Perusahaan sektor Perbankan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2020-2021	40
3.	Perusahaan sektor Perbankan yang tidak melakukan <i>Right Issue</i> periode 2020-2021	30
	<b>Total perusahaan yang masuk kriteria</b>	<b>10</b>

Berdasarkan kriteria diatas, terdapat 10 perusahaan yang memenuhi kriteria, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah  $10 \times 2 = 20$  data sampel laporan keuangan perusahaan sub sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode penelitian 2020-2021.

**Tabel 3. 2**  
**Perusahaan yang melakukan *Right Issue* Tahun 2020-2021**

No.	Kode Emiten	Perusahaan
1.	AGRO	PT. Bank Raya Indonesia, Tbk
2.	AGRS	PT. Bank IBK Indonesia, Tbk
3.	ARTO	PT. Bank Artos Indonesia, Tbk
4.	BABP	PT. Bank MNC Internasional, Tbk
5.	BBCA	PT. Bank Central Asia, Tbk
6.	BBNI	PT. Bank Negara Indonesia, Tbk
7.	BBHI	PT. Bank Harda Internasional, Tbk
8.	BBKP	PT. Bank Bukopin, Tbk
9.	BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk
10.	BDMN	PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk

Sumber. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

## E. Metode Pengumpulan Data

### 1. Bentuk Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan *desai ncross sectional* merupakan suatu jenis penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada satu waktu yang sama selama satu periode hari, minggu atau bulan maupun tahun (Sugyiono, 2017:67).

### 2. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif, dikatakan kuantitatif karena data yang diperoleh bersifat numeric atau dalam bentuk angka-angka yang dapat dianalisis dengan menggunakan statistik (Sugiyono, 2017:224).

### 3. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang dapat diperoleh dari lembaga atau suatu instansi yang berhubungan dengan objek penelitian yang telah diolah dan didapatkan melalui dokumen-dokumen. Data dalam penelitian ini diperoleh dari Laporan Keuangan Publikasi yang diakses melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [www.idnfinancial.com](http://www.idnfinancial.com) periode data yang digunakan yaitu merupakan data laporan keuangan publikasi pada priode 2020-2021.

### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi yaitu teknik yang dapat dilakukan dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data sekunder yang berupa data laporan keuangan perusahaan sub sektor

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui website resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) serta dari berbagai buku pendukung, jurnal-jurnal dan sumber-sumber lainnya yang berhubungan dengan keuangan.

## F. Definisi Operasional Variabel

Variabel terikat (*Dependent Variabel*) merupakan objek penelitian yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas, (Sugiyono, 2017:38) Penelitian ini menganalisis pengukuran kinerja keuangan Perbankan sebelum dan sesudah *Right Issue* tahun 2020-2021. Oleh karena itu, perlu dilakukannya pengujian atas hipotesis yang telah dikemukakan. Pengujian hipotesis dilakukan sesuai dengan Teknik penelitian dan analisis (dirancang sesuai dengan variabel penelitian) untuk memperoleh hasil yang akurat. Dalam penelitian ini, rasio-rasio yang digunakan dalam menganalisis kinerja keuangan adalah sebagai berikut :

### 1. *Return On Asset* (ROA)

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh profitabilitas dan manajerial efisien suatu perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba selama suatu periode. Untuk menghitung ROA secara keseluruhan (Kasmir, 2020). Menurut Sutrisno (2012:222) *return on aset* merupakan rasio yang mengukur seberapa efisien suatu perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba selama suatu priode. Untuk menghitung ROA, menggunakan rumus yaitu :

$$ROA = (Net Profit / Total Asset)$$

### 2. *Debt to Euity Ratio* (DER)

DER menggambarkan perbandingan antara total hutang

dengan total ekuitas perusahaan yang digunakan sebagai sumber pendanaan perusahaan” (Fahmi, 2014). Semakin besar DER menandakan struktur permodalan usaha lebih banyak memanfaatkan hutang dari pada ekuitas serta mencerminkan risiko perusahaan yang relatif tinggi.

$$\text{DER} = (\text{Total Utang} / \text{Total Ekuitas})$$

### 3. *Current Ratio* (CR)

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya, dimana bisa diketahui sampai seberapa jauh sebenarnya jumlah aktiva lancar perusahaan bisa menjamin utang lancarnya. Rasio ini dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{CR} = \text{Aktiva Lancar} / \text{Utang Lancar}$$

### 4. *Price to Book Value* (PBV)

*Price to book value* merupakan salah satu rasio keuangan yang bisa digunakan untuk menilai harga terhadap nilai buku apakah sebuah saham perusahaan layak untuk dibeli atau tidak. Untuk menghitung PBV menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{PBV} = (\text{Harga Saham} / \text{Nilai Buku})$$

## G. Metode Analisis Data

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama dan daftar demografi responden. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness

(Kemencangan distribusi) (Ghozali 2013:19).

Analisis deskriptif menggambarkan tentang ringkasan data-data penelitian seperti mean, standar deviasi, variasi, modus, dan lain-lain. Juga dilakukan pengukuran skewness atau kurtosis untuk menggambarkan distribusi data apakah normal atau tidak.

## 2. Uji Beda

Uji beda t-test digunakan untuk menentukan apakah dua sampel yang tidak berhubungan memiliki nilai rata-rata yang berbeda. Uji beda t-test dilakukan dengan cara membandingkan perbedaan antara dua nilai rata-rata dua sampel.

Syarat melakukan uji independen samples, t-test ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi, yaitu sebagai berikut:

### 1. Distribusi data harus normal

Seperti halnya uji statistik parametrik yang lain, uji independen sampel t-test menggunakan persyaratan data yang digunakan harus berdistribusi normal. Uji normalitas bisa dilakukan dengan melihat nilai z-score kurtosis atau skewness dan kolmogorov-smirnov.

### 2. Sampel harus independen (Bebas)

Seperti telah disinggung diatas, bahwa independen samples t-test menggunakan dua kelompok yang saling independen (bebas), sehingga tidak ada keterkaitan antara kelompok yang satu dengan kelompok yang lain. Penentuan dua kelompok independen ini bisa dilakukan sebelum proses pengambilan data.

## H. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Asumsi ini dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi yang dianalisis mempunyai variabel gangguan (*disturbance error*) berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam suatu penelitian diantaranya adalah Kolmogorov-smirnov Test, pengujian dapat dilakukan dengan program SPSS. Dasar pengambilan keputusannya jika nilai probabilitas lebih besar dari tingkat kekeliruan 5% (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual dari model regresi berdistribusi normal.

## I. Uji Hipotesis

### 1. *Paired Sampel t-test*

*Paired sampel t-test* digunakan untuk menguji perbedaan dua sampel yang berpasangan. Sampel yang berpasangan diartikan sebagai sebuah sampel dengan subjek yang sama namun mengalami dua perlakuan berbeda pada situasi sebelum dan sesudah proses. *Paired sampel t-test* digunakan apabila data berdistribusi normal. Menurut Widiyanto (2013) *paired t-test* merupakan salah satu metode pengujian yang digunakan untuk mengkaji keefektifan, ditandai adanya perbedaan rata-rata sesudah diberikan perlakuan.

Penentuan hipotesis diterima apabila nilai *t*-hitung lebih besar dari nilai *t*-tabel ( $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ) dan signifikansi lebih kecil dari 0,05 artinya ada pengaruh peningkatan antara dua kelompok sampel tersebut. Setelah itu untuk mengetahui metode manakah yang lebih efektif, maka perlu diadakan perhitungan masing-masing kelompok. Hasil perhitungan mean tersebut kemudian dibandingkan perbedaannya, dimana mean yang lebih besar berarti lebih efektif.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

##### a. Sejarah Bursa Efek Indonesia

Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak jaman kolonial belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC. Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman.

Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia ke I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya. Pemerintah republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977, dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah. Secara singkat, tonggak perkembangan pasar modal Indonesia dapat dilihat sebagai berikut ( <http://www.idx.co.id/> ) :

- 1) Desember 1912. Bursa Efek pertama di Indonesia dibentuk di Batavia oleh pemerintah Hindia Belanda.
- 2) 1914-1918. Bursa Efek di Batavia ditutup selama perang dunia I.

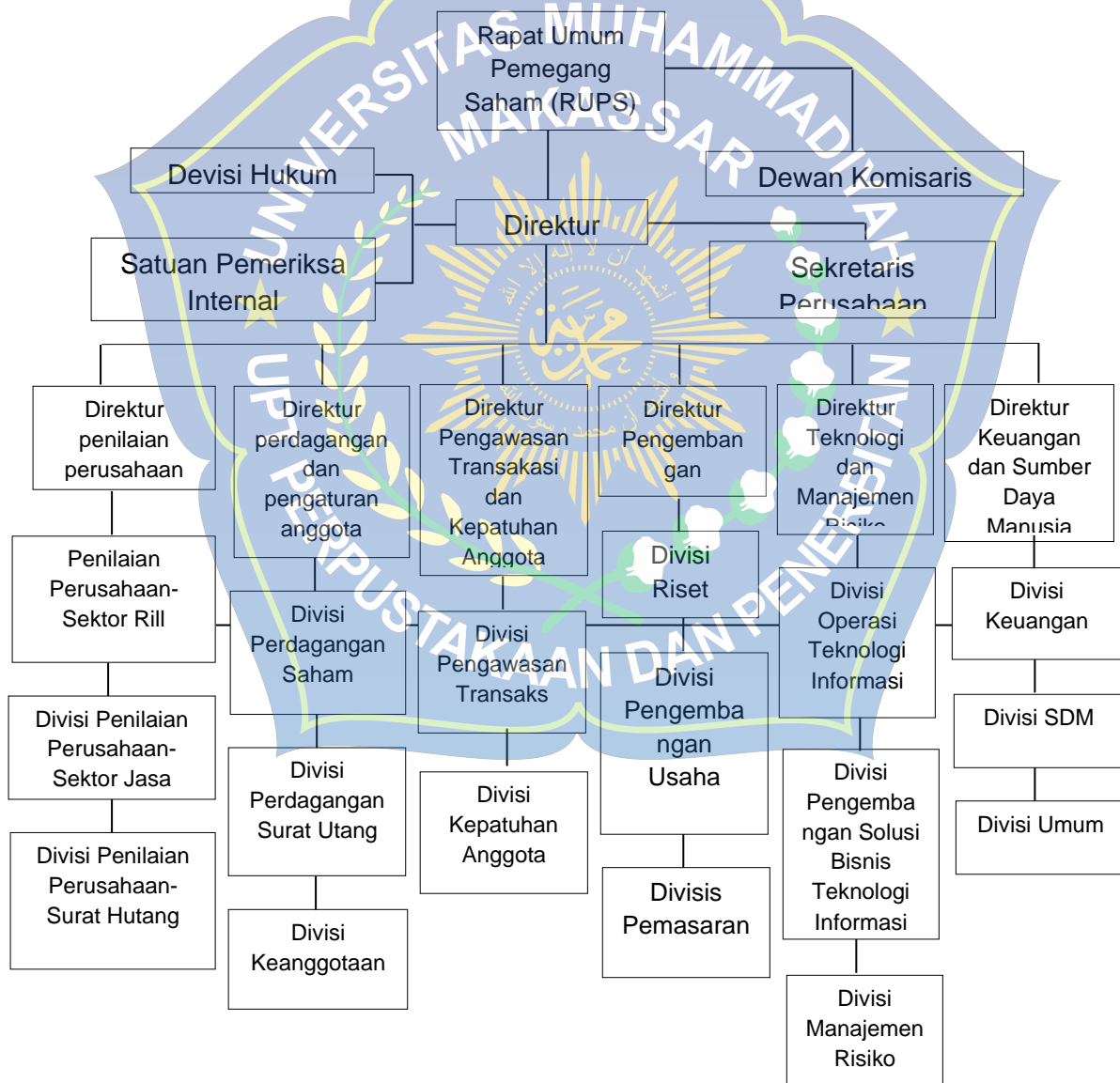
- 3) 1925-1942. Bursa Efek di Jakarta dibuka kembali bersama dengan Bursa Efek di Semarang dan Surabaya.
- 4) Awal tahun 1939. Karena isu politik (perang Dunia II) Bursa Efek di Semarang dan Surabaya ditutup.
- 5) 1942-1952. Bursa Efek di Jakarta ditutup kembali selama perang Dunia II.
- 6) 1956. Program nasionalisasi perusahaan Belanda. Bursa Efek semakin tidak aktif.
- 7) 1956-1977. Perdagangan di Bursa Efek vakum.
- 8) 10 Agustus 1977. Bursa Efek diresmikan kembali oleh Presiden Soeharto. Bej dijalankan dibawah BAPEPAM (Badan Pelaksana Pasar Modal). Tanggal 10 Agustus diperingati sebagai HUT pasar modal. Pengaktifan kembali pasar modal ini juga ditandai dengan go public PT. Semen Cibonong sebagai Emiten pertama 19 tahun 2008 tentang surat berharga Syariah Negara.
- 9) 1977-1987. Perdagangan di Bursa Efek sangat lesu. Jumlah emiten hingga 1987 baru mencapai 24. Masyarakat lebih memilih instrumen perbankan dibandingkan instrumen pasar modal.
- 10) 1987. Ditandai dengan hadirnya paket Desember 1987 (PAKDES 87) yang memberikan kemudahan bagi perusahaan untuk melakukan penawaran umum dan investor asing menanamkan modal di Indonesia.
- 11) 1988-1990. Paket deregulasi dibidang perbankan dan pasar modal diluncurkan. Pintu BEJ terbuka untuk asing. Aktivitas bursa terlihat meningkat.



- 12) 12 Juni 1988. Bursa Pararel Indonesia (BPI) mulai beroperasi dan dikelola oleh Persatuan Perdagangan Uang dan Efek (PPUE), sedangkan organisasinya terdiri dari broker dan dealer.
- 13) Desember 1988. Pemerintah mengeluarkan paket Desember 88 (PAKDES ) yang memberikan kemudahan perusahaan untuk go public dan beberapa kebijakan lain yang positif bagi pertumbuhan pasar modal.
- 14) 16 Juni 1989. Bursa Efek Surabaya (BES) mulai beroperasi dan dikelola oleh persroan terbatas milik swasta yaitu PT. Bursa Efk Surabaya.
- 15) 13 Juli 1992. Swastanisasi BEJ. BAPEPAM berubah menjadi Badan Pengawas Pasar Modal. Tanggal ini diperingati sebagai HUT BEJ.
- 16) 12 Mei 1995. Sistem otomasi perdagangan di BEJ dilaksanakan dengan sistem komputer JATS (Jakarta Automated Trading System).
- 17) 10 November 1995. Pemerintah mengeluarkan Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang pasar modal. UU ini mulai diberlakukan mulai janurai 1996.
- 18) 1995. Bursa Paralel Indonsia merger dengan Bursa Efek Surabaya.
- 19) 2000. Sistem perdagangan tanpa warkat (Scripless trading) mulai diaplikasikan di pasar modal Indonesia.
- 20) 2022. BEJ mulai mengaplikasikan sistem perdagangan jarak jauh (Remote trading).
- 21) 2007. Penggabungan Bursa Efek Surabaya (BES) ke Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan berubah nama mnjadi Bursa Efek Indonesia (BEI).
- 22) 02 Maret 2009. Peluncuran perdana sistem prdagangan baru PT. Bursa Efek Indonesia.

b. Struktur organisasi Bursa Efek Indonesia

Struktur organisasi merupakan elem penting untuk menjalankan aktivitas perusahaan yang menggambarkan hubungan wewenang dan tanggung jawab bagi setiap sumber daya manusia yang ada dalam perusahaan. Dengan adanya struktur organisasi yang jelas, maka seluruh aktivitas perusahaan dapat dilaksanakan dengan baik dan mengarah pada tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Struktur organisasi pada Bursa Efek Indonesia dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



**Gambar 4. 1 Struktur Organisasi**

c. Uraian Tugas Bursa Efek Indonesia (BEI)

Berdasarkan struktur organisasi maka diperlukan suatu sistem pembagian tugas/kerja (*Job Description*) yaitu sebagai berikut:

1) Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) merupakan orang yang memiliki kewenangan khusus yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi terkait penetapan keputusan-keputusan penting yang berhubungan dengan kebijakan Bursa. RUPST dilaksanakan sekali dalam setahun, sedangkan RUPSLB dapat dilaksanakan sewaktu-waktu bila diperlukan.

2) Peran Dewan Komisaris

Sesuai hasil keputusan RUPST tanggal 5 Juni 2008 dan RUPSLB 27 Agustus 2008, BEI memiliki 5 (lima) anggota Dewan Komisaris (Dekom) dengan masa bakti 2008-2011. Berdasarkan ketentuan anggaran Dasar, Dekom bertanggung jawab atas pengawasan dan pengarahan Direksi dalam mengelola Bursa sehari-hari. Dekom bertugas mengarahkan pengelolaan tersebut sesuai dengan visi dan misi Bursa yang telah digariskan, serta kebijakan dan panduan tata kelola perusahaan yang berlaku, dalam rangka mengupayakan pertumbuhan nilai jangka panjang yang berkesinambungan bagi para segenap pemangku kepentingan.

### 3) Direktur Utama

Bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan para Direktur serta kegiatan-kegiatan Satuan Pemeriksa Internal, Sekretaris Perusahaan (termasuk hubungan masyarakat), dan Divisi Hukum.

#### a) Divisi Hukum

1) Bertanggung jawab untuk memastikan produk hukum yang akan dikeluarkan oleh perseroan sesuai dengan kaidah-kaidah hukum yang berlaku dan kepentingan perseroan terlindungi dalam hubungan kerjasama satau kontraktual antara perseroan dengan pihak lain dan telah sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

2) Memastikan pemberian pendapat hukum sebagai legal advisor atas permasalahan hukum berkenaan dengan produk hukum yang telah diberlakukan oleh perseroan, kajian hukum dan penyelesaian dalam sengketa hukum sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

#### b) Satuan Pemeriksa Internal

1) Bertanggung jawab sebagai *quality assurance* terhadap pelaksanaan pencapaian sasaran perusahaan dengan mempertimbangkan aspek efektifitas dan efisiensi melalui pemeriksa berkala maupun insidentil terhadap kegiatan internal organisasi, serta melakukan pelaporan dan pemberian rekomendasi perbaikan yang diperlukan atas hasil pemeriksaan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Ketua Bapepam.

2) Bertanggung jawab atas pemantauan kegiatan tindak lanjut dari rekomendasi yang dibangun berdasarkan hasil pemeriksaan internal yang dilakukan.

c) Sekertaris Perusahaan

Bertanggung jawab atas tersedianya rencana kerja perusahaan dan terciptanya kerjasama serta komunikasi yang harmonis dan efektif antara direksi dengan stakeholder lainnya dalam rangka mencapai tujuan serta meningkatkan citra perusahaan.

4) Direktur Penilaian Perusahaan

Bertanggung jawab atas kegiatan operasional yang terkait dengan:

- a) Penilaian pendahuluan perusahaan
- b) Pencatatan perusahaan
- c) Penilaian keterbukaan perusahaan
- d) Penelaahan aksi korporasi perusahaan dan
- e) Pembinaan emiten (termasuk edukasi perusahaan)

Direktur Penilaian Perusahaan terdiri dari berbagai macam divisi diantaranya:

a. Divisi Penilaian Perusahaan – Sektor Rill

Bertanggung jawab untuk mengkordinasikan dan melaksanakan:

- 1) Evaluasi pendahuluan calon emiten sampai dengan pencatatan saham di Bursa.
- 2) Evaluasi atas rencana pencatatan saham tambahan sampai dengan pencatatan saham di Bursa.

- 3) Pemantauan kepatuhan perusahaan tercatat terhadap peraturan yang berlaku.
  - 4) Penyebaran informasi perusahaan tercatat kepada publik.
  - 5) Pembinaan perusahaan tercatat (termasuk pemberian sanksi).
  - 6) Proses delisting (baik yang bersifat *voluntary* maupun *force delisting*).
  - 7) Pelaksanaan suspensi dan unsuspensi.
  - 8) Pengelolaan dan pemutakhiran database emiten termasuk corporate action.
  - 9) Pembuatan dan penyempurnaan prosedur dan peraturan pencatatan sesuai dengan perkembangan pasar modal untuk meningkatkan kualitas dan integritas perusahaan sektor riil yang mencatatkan saham.
- b. Divisi Pencatatan Perusahaan – Sektor Jasa
- Bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan dan melaksanakan:
- 1) Evaluasi pendahuluan calon emiten sampai dengan pencatatan saham di Bursa termasuk ETF.
  - 2) Evaluasi atas rencana pencatatan saham tambahan sampai dengan pencatatan saham di Bursa.
  - 3) Pemantauan kepatuhan perusahaan tercatat terhadap peraturan berlaku.
  - 4) Penyebaran informasi perusahaan tercatat kepada publik.
  - 5) Pembinaan perusahaan tercatat (termasuk pemberian sanksi)

- 6) Proses delisting (baik yang bersifat *voluntary* maupun *forcedelisting*).
- 7) Pengelolaan dan pemutalhiran database emiten termasuk *corporate action*.
- 8) Pembuatan dan penyempurnaan prosedur dan peraturan pencatatan sesuai dengan perkembangan pasar modal untuk meningkatkan kualitas dan integritas perusahaan sektor rill yang mencatatkan saham.

c. Divisi Penilaian Perusahaan – Sektor Utang

Bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan dan melaksanakan:

- 1) Proses Evaluasi pendahuluan calon emiten penerbit surat utang sampai dengan pencatatan di Bursa, baik efek surat utang, sukuk maupun EBA.
- 2) Pemantauan kepatuhan perusahaan tercatat terhadap peraturan yang berlaku.
- 3) Penyebaran informasi perusahaan tercatat kepada publik.
- 4) Pembinaan perusahaan tercatat (termasuk pemberian sanksi)

- 5) Pelaksanaan suspensi dan unsuspensi
- 6) Proses penghapusan pencatatan (baik karena jatuh tempo, pelunasan awal, konversi maupun *force delisting*).
- 7) Pengelolaan dan pemutakhiran database emiten, efek yang dicatatkan serta *corporate action* yang dilakukan.
- 8) Penyempurnaan prosedur dan peraturan pencatatan sesuai dengan perkembangan pasar modal untuk

meningkatkan kualitas dan integritas perusahaan sektor riil dan jasa yang mencatatkan surat utang.

5) Direktur Perdagangan dan Pengaturan Anggota Bursa, bertanggung jawab atas kegiatan operasional perdagangan saham, perdagangan informasi pasar (*data feed*), perdagangan surat utang dan derivatif serta pelaporan transaksi surat utang. Dan juga bertanggung jawab atas pengelolaan aktivitas-aktivitas yang terkait dengan anggota bursa dan partisipasi sebagai berikut:

- 1) Pengkajian terhadap persyaratan keanggotaan.
- 2) Kewajiban pelaporan.
- 3) Pelatihan dan pendidikan serta
- 4) Pengawasan (khusus terhadap anggota bursa)

Direktur Penilaian Perusahaan terdiri dari berbagai macam divisi diantaranya:

a. Divisi Perdagangan Saham

- 1) Bertanggung jawab untuk menyelenggarakan perdagangan saham setiap hari bursa dengan melakukan koordinasi kegiatan pengembangan dan operasional perdagangan saham sehingga terlaksana perdagangan saham yang wajar, teratur dan efisien.

- 2) Bertanggung jawab atas kegiatan dan pengembangan dan operasional penyebaran data dan informasi, sehingga penyebaran data perdagangan dapat mendukung informasi yang dibutuhkan oleh investor untuk pengambilan keputusan investasi dan



meningkatkan pendapatan penjualan perdagangan informasi pasar.

b. Divisi Perdagangan Surat Utang, bertanggung jawab atas terselenggaranya kegiatan operasional perdagangan surat utang dan derivatif, penyempurnaan, pengembangan sistem dan sarana pasar perdagangan surat utang dan derivatif sehingga tercipta pasar surat utang.

c. Divisi Keanggotaan, bertanggung jawab untuk melakukan evaluasi calon anggota Bursa dan partisipan, pemantauan, pembinaan, pengembangan, penegakan disiplin anggota bursa serta membantu anggota bursa dan partisipan untuk membentuk, memiliki dan menjaga kredibilitas serta integritas di pasar modal.

6) Direktur Pengawasan Transaksi dan Kepatuhan, bertanggung jawab untuk memastikan dan mengkoordinasikan kegiatan pengawasan dan analisis terhadap aktivitas perdagangan efek di bursa untuk mewujudkan perdagangan efek yang teratur dan wajar, sehingga dapat menjaga integritas dan kredibilitas bursa efek dan pasar modal.

a. Divisi Pengawasan Transaksi, bertanggung jawab untuk memastikan dan mengkoordinasikan kegiatan pengawasan dan analisis terhadap aktivitas perdagangan efek di bursa untuk mewujudkan perdagangan efek yang teratur dan wajar, sehingga dapat menjaga integritas dan kredibilitas bursa efek dan pasar modal.

b. Divisi Kepatuhan Anggota Bursa, bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan anggota bursa terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dibidang pasar modal termasuk pengendalian internal melalui kegiatan pemeriksaan berkala dan pemeriksaan sewaktu-waktu guna meminimalisasi risiko yang mungkin timbul terhadap nasabah, anggota bursa, dan industri pasar modal

7) Direktur Pengembangan, bertanggung jawab atas kegiatan operasional yang terkait dengan:

- 1) Pengelolaan riset pasar modal dan ekonomi.
- 2) Pengembangan produk dan usaha.
- 3) Kegiatan pemasaran.
- 4) Kegiatan edukasi dan sosialisasi.

Direktur pengembangan terdiri dari berbagai divisi diantaranya:

a. Divisi Riset

- 1) Bertanggung jawab untuk mengelola dan menyajikan data statistik perdagangan, emiten dan anggota bursa, melakukan analisis pasar untuk mencapai efisiensi dan pengembangan bursa serta mengelola data historis perdagangan dan publikasi rutin lainnya sebagai bahan referensi dan dasar untuk membuat keputusan yang dapat diandalkan.
- 2) Bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan pengelolaan Pusat Referensi Pasar Modal.

b. Divisi Pengembangan Usaha, bertanggung jawab atas pengembangan produk-produk bursa dan kegiatan

pengembangan pasar untuk meningkatkan likuiditas pasar dan daya saing.

c. Divisi Pemasaran, bertanggung jawab dalam merencanakan, mengembangkan dan mengimplementasikan strategi pemasaran, edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat luas dalam rangka mencari dan menambah investor dalam emiten.

8) Direktur Teknologi Informasi dan Resiko, bertanggung jawab atas kegiatan operasional yang terkait dengan:

- a) Pengembangan solusi bisnis teknologi informasi
- b) Operasional teknologi informasi
- c) Manajemen risiko
- d) Pengelolaan data (*database management*)

Direktur teknologi informasi dan risiko terdiri dari berbagai divisi diantaranya:

- a) Divisi Operasional Teknologi Informasi, bertanggung jawab atas perencanaan, implementasi, operasi, kepatuhan kebijakan, pengawasan/pemantauan, evaluasi dan pemeliharaan kinerja infrastruktur berbasis teknologi secara efektif dan efisien sesuai dengan visi, misi dan strategi Bursa Efek Indonesia.
- b) Divisi Pengembangan Solusi Bisnis Teknologi Informasi, bertanggung jawab untuk memastikan berjalannya kegiatan perencanaan, evaluasi, pengembangan dan pemutakhiran sistem aplikasi dan infrastruktur teknologi informasi sesuai dengan kebutuhan bisnis perusahaan dan selaras dengan perkembangan teknologi terkini, serta memastikan adanya

peningkatan kualitas yang berkelanjutan terhadap aplikasi dan infrastruktur teknologi informasi.

c) Divisi Manajemen Risiko

1) Memastikan perencanaan, pengukuran, monitoring pengelolaan dan pengendalian risiko di dalam organisasi secara sistematis dan terintegrasi. Melakukan monitoring risiko operasional pasar modal, memberikan rekomendasi dan implementasi untuk memperbaiki proses, reporting dan pengendalian untuk menentukan tingkat risiko yang masih dapat diterima dalam pengelolaan perusahaan dan pelaksanaan kegiatan utama pasar modal.

2) Bertanggung jawab dalam membangun strategi dan implementasi penerapan *good corporate governance* (GCG) di dalam organisasi.

9) Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia, bertanggung jawab atas kegiatan operasional yang terkait dengan:

- 1) Pengelolaan keuangan perusahaan.
- 2) Pengelolaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia.
- 3) Pengelolaan administrasi dan kegiatan umum lainnya.

## B. Penyajian Data Hasil Penelitian

### 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan kinerja keuangan sebelum dan sesudah *Right Issue* dengan menganalisis pengukuran yang ditujukan kepada 10 perusahaan sub sektor keuangan.

**Tabel 4. 1 Uji Statistik Deskriptif**

Variabel	Pengukur	Mean	Std. Deviation
Sebelum <i>Right Issue</i>	ROA	-0,27	2,35
	DER	529,28	210,39
	CR	22,29	31,18
	PBV	72670,54	229425,05
Sesudah <i>Right Issue</i>	ROA	-1,02	6,25
	DER	430,45	182,47
	CR	35,72	46,42
	PBV	72540,75	229353,41
Rata-rata keseluruhan		18278,47	57407,19

**Sumber: Data diolah spss versi 24**

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa nilai standar deviasi > mean (rata-rata) hal ini ditunjukkan dengan nilai standar deviasi = 57407,19 > 18278,47 mean, hasil tersebut cenderung mampu menjelaskan perbedaan kinerja keuangan sebelum *Right Issue* dan sesudah *Right Issue*.

## 2. Uji Normalitas

**Tabel 4. 2 Hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnova**

Variabel	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>		
	Statistic	Df	Sig.
ROA	0,333	20	0,00
CR	0,245	20	0,00
DER	0,14	20	,200*
PBV	0,526	20	0,00

**Sumber: Data diolah spss versi 24**

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Pada Tabel 4.2 Asymp.sig (2-tailed) menunjukkan nilai ROA, CR, dan PBV < 0.05 dari hasil tersebut data tidak terdistribusi normal hasil yang menandakan adanya nilai ROA, CR, dan PBV dan harga saham yang terlalu tinggi namun ada pula yang teramat rendah. Menurut hasil penelitian hal tersebut dikarenakan kinerja keuangan perusahaan yang diperoleh dari *Right*

*Issue* dananya tidak digunakan atau dimanfaatkan dengan benar sehingga dalam penelitian ini menggunakan opsi lain, yaitu dengan metode *Monte Carlo*. Setelah melakukan uji normalitas dengan model *Monte Carlo* Sig. (2-tailed) nilai ROA, CR, DER dan PBV menunjukkan  $> 0.05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa residual atau data penelitian berdistribusi normal.

**Tabel 4. 3**  
**Hasil uji normalitas *Monte Carlo***

Variabel	Indikator/Pernyataan	Tes Statistic	Asymp.Sig. (2-tailed)
Sebelum <i>Right Issue</i>	ROA	0,346	0,149
	DER	0,165	0,920
	CR	0,250	0,499
	PBV	0,250	0,498
Sesudah <i>Right Issue</i>	ROA	0,348	0,134
	DER	0,197	0,783
	CR	0,311	0,243
	PBV	0,264	0,427

Sumber: Data diolah spss versi 24

Tabel 4.3 pengujian normalitas data jika keseluruhan variabel kinerja keuangan sebelum *Right Issue* dinyatakan berdistribusi normal karena keseluruhan pengukuran menunjukkan nilai t-statistik  $= > 0,05$  dan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) dengan menggunakan metode *monte carlo*  $= > 0,05$  sehingga berdasarkan hasil pengujian maka kinerja keuangan sebelum *Right Issue* dan sesudah *Right Issue* dinyatakan datanya berdistribusi normal.

### 3. Uji Paired Sample T-test

Paired sampel t-test (sampel berpasangan) digunakan untuk menganalisis kondisi atau perlakuan sebelum dan sesudah *right issu*, hasil analisis dapat ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Hasil Uji Analisis Data Paired Sampel t-test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	ROASEBELUM – ROASESUDAH	0,74700	6,29278	1,98995	-3,75458	5,24858	0,375	9	0,716
Pair 2	CRSEBELUM – CRSESUDAH	- 13,42700	55,03854	17,40471	- 52,79920	25,94520	-0,771	9	0,460
Pair 3	DERSEBELUM – DERSESUDAH	98,83100	138,23129	43,71257	-0,05371	197,71571	2,261	9	0,050
Pair 4	PBVSEBELUM – PBVSESUDAH	-0,81542	4,09687	1,29554	-3,74614	2,11530	-0,629	9	0,545

Sumber: Data diolah spss versi 24

Tabel 4.4 Menunjukkan Hasil pengujian untuk masing pengukuran dapat dijelaskan sebagai berikut: pengukuran kinerja keuangan yang diukur dengan ROA sebelum dan sesudah *Right Issue* menunjukkan t-test sebesar = 0,375 dengan nilai tingkat signifikan sebesar = 0,716 > 0,05, (tidak signifikan yang artinya tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan secara keseluruhan sbelum dan sesudah *Right Issue*).

Pada pengujian kedua yaitu kinerja keuangan pada pengukuran CR jika dibandingkan dengan kinerja keuangan sebelum dan sesudah *Right Issue* menunjukkan t-test sebesar = -0,771 dan nilai signifikan sebesar 0,460 > 0,05, (tidak signifikan yang artinya tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan secara keseluruhan sebelum dan sesudah *Right Issue*).

Pada pengujian ketiga yaitu kinerja keuangan pada Pengukuran DER jika di bandingkan dengan kinerja keuangan sebelum dan sesudah *Right Issue* menunjukkan t-test sebesar = 2,261 dan nilai signifikansi sebesar  $0,050 < 0,05$ , (artinya signifikan yang diaman terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah *Right Issue*).

Pada pengujian keempat yaitu kinerja keuangan pada pengukuran PBV jika di bandingkan dengan kinerja keuangan sebelum dan sesudah *Right Issue* menunjukkan t-test sebesar = -0,629 dan nilai signifikansi sebesar  $0,545 > 0,05$ , (tidak signifikan yang artinya tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan secara keseluruhan sebelum dan sesudah *Right Issue*).

### C. Pembahasan

#### 1. Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah *Right Issue*

Untuk pengujian variabel *return on asset* (ROA) menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan antara sebelum dan sesudah *Right Issue* tidak signifikan. Dikarenakan dapat dilihat dari laba bersih dan total aset beberapa perusahaan disektor keuangan ditahun 2020 mengalami kenaikan namun pada tahun 2021 mengalami fluktuasi sehingga tidak ada perbedaan sebelum dan sesudah *Right Issue*. Hal ini dapat diartikan bahwa nilai ROA sebelum dilakukannya *Right Issue* dan dengan nilai ROA pada sesudah dilakukannya *Right Issue* tidak mengalami perubahan. Dapat disimpulkan bahwa dengan adanya aktivitas *Right Issue* kemampuan perusahaan dalam mengelola asset kurang optimal sehingga perolehan laba tidak ada peningkatan. Hal ini dimungkinkan karena rata-



rata perusahaan kurang mampu dalam memanfaatkan penggunaan seluruh aktiva yang dimiliki sehingga tingkat keuntungan yang diperoleh menurun.

Pada hasil pengujian *paired sample t- test* terhadap variabel *current ratio* (CR) menunjukkan tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah *Right Issue* atau tidak signifikan. Dikarenakan dapat dilihat dari perbandingan antara aset lancar sebelum *Right Issue* lebih besar dari sesudah *Right Issue* dan utang lancar sebelum *Right Issue* menurun dibandingkan setelah *Right Issue*. Dapat disimpulkan bahwa dengan adanya aktivitas *Right Issue* kemampuan perusahaan dalam mengelola aset lancar kurang optimal sehingga perolehan utang lancar tambah meningkat. Sehingga nilai CR terbukti bahwa tidak terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah *Right Issue*.

Berdasarkan uji *paired sample T-test* yang telah dilakukan untuk DER sebelum dan sesudah melakukan *Right Issue* nilainya signifikan. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pada DER sebelum dan sesudah melakukan *Right Issue*. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan perolehan laba sebelum dan sesudah *Right Issue*. Dapat disimpulkan bahwa dengan adanya *Right Issue* kemampuan perusahaan dalam mengelola hutang sudah optimal sehingga perolehan laba ada peningkatan. Hal ini dapat dimungkinkan karena rasio solvabilitas menunjukkan semakin rendah rasio utang maka semakin baik kondisi perusahaan, karena hanya sebagian kecil aset perusahaan yang dibiayai dengan utang. Aktivitas *Right Issue* membuat perusahaan memiliki kemampuan untuk menambah jumlah utang dengan penambahan dana

dari investor. Sehingga nilai DER terbukti bahwa terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah *Right Issue*.

Pada hasil pengujian *paired sampel t-test* pada variabel *price to book value* (PBV) menunjukkan tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah *Right Issue*. Tidak berubahnya kinerja keuangan PBV mengindikasikan bahwa sebagian besar perolehan dana melalui *Right Issue* digunakan untuk penambahan modal perusahaan sehingga komposisi nilai buku perbandingan modal dan rata-rata sahamnya berbanding lurus. Sementara itu kestabilan harga saham diakibatkan respon pasar yang biasa saja terhadap aksi korporasi atau tidak terjadi perubahan signifikan antara permintaan dan penawaran sebelum dan sesudah pelaksanaan *Right Issue*. Harga saham sebelum dan sesudah pelaksanaan *Right Issue* relatif stabil demikian juga dengan nilai buku perusahaan yang tidak mengalami perubahan signifikan.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan, maka kinerja keuangan sebelum dan sesudah *Right Issue* dapat diambil kesimpulan:

1. Jadi berdasarkan hasil penelitian dan pengujian, *Return On Assets* (ROA) tidak menunjukkan adanya perbedaan antara sebelum dan sesudah *Right Issue*.
2. *Current Rasio* (CR) tidak menunjukkan adanya perbedaan antara sebelum dan sesudah *Right Issue*.
3. *Debt to Equity* (DER) menunjukkan bahwa adanya perbedaan antara sebelum dan sesudah *Right Issue*.
4. *Price to Book Value* (PBV) tidak menunjukkan adanya perbedaan antara sebelum dan sesudah *Right Issue*.

Berdasarkan hal tersebut maka tidak ada perbedaan antara keempat rasio yang digunakan dalam mengukur kinerja keuangan sebelum dan sesudah *Right Issue* kecuali rasio *Debt to Equity* (DER) yang menunjukkan adanya perbedaan sebelum dan sesudah *Right Issue*.

#### B. Saran

Adapun beberapa saran yang dapat diberikan berkaitan dengan hasil penelitian ini antara lain:

1. Emiten diharapkan dapat untuk meningkatkan kinerja keuangan menjadi besar agar lebih mudah untuk memperoleh tambahan sumber dana untuk tetap mempertahankan kegiatan operasionalisasi perusahaan.

2. Emiten diharapkan untuk tetap berhati-hati untuk meningkatkan proporsi hutang yang tinggi, karena hutang yang tinggi pula akan memiliki risiko yang besar sehingga akan berdampak ke kinerja perusahaan.
3. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah variabel lain yang diduga dapat mempengaruhi kinerja perusahaan, menambah jumlah sampel, dan tahun pengamatan sehingga dapat memberikan hasil kontribusi yang lebih besar untuk meningkatkan nilai koefisien determinasi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Al Qaidah, I., Halim, M., & Mirwan Aspirandi, R. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah *Right Issue* (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftardi Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020). *Jurnal Riset Ekonomi*, 1(2), 89–94.
- Anisa, R., Samsudin, A., & Jhoansyah, D. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah *Right Issue*. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 1(1), 203–213. <https://doi.org/10.31539/jomb.v1i1.622>
- Aprianti, A. Y. P. (2015). Pengaruh *Right Issue* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 4(9), 1–16.
- Armereo, C., Fitri Rahayu, P., & Basri, H. (2020). Privatisasi dan Dampaknya Terhadap Kinerja Keuangan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Bursa Efek Indonesia. *Jemasi: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 16(2), 48–60. <https://doi.org/10.35449/jemasi.v16i2.143>
- Dewi, L. P. K. (2017). *Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Labuhan Batu Tahun Anggaran 2011–2013*.
- Elisabet, S. L., & Ragil, H. S. (2018). Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Labuhan Batu Tahun Anggaran 2011–2013. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 61(3), 134–143.
- Erawati, T., & Wahyun, i F. (2019). Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia( Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017 ). *Akuntansi Pajak Dewantara*, 1(2), 129–137.
- Hanafi, Mahduh dan Abdul Halim, (2012), Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: (UPP) STIM YKPN.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2013). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan Edisi 11*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Hilmy, T. K., & Utiyati, S. (2018). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah *Right Issue* Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 1–16.

- Kasmir, (2014). *Analisa Laporan Keuangan Edisi Pertama, Cetakan ketujuh*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Krizia, A., Nurmatias, & Marlina. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah *Right Issue*. *Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 2, 776–788.
- Munawir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Kedua. Liberty : Yogyakarta.
- Ria Yusnita, R., & Widia Astuti, W. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah *Right Issue* (Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei)). *Jurnal Ekonomi KIAT*, 33(1), 66–72.
- Runtung, G. L., & Yadnya, I. P. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah *Right Issue* di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(3), 1623–1652.
- Safirattunnajah, S., Norisanti, N., & Muhammad Danial, D. (2022). Analisis nilai perusahaan sebelum dan sesudah melakukan *Right Issue*. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 6(1), 2597–5234.
- Sari, D. P., Suryani, W., & Sabrina, H. (2021). Pengaruh Debt To Asset Ratio dan Debt To Equity Ratio terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2018. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBI)*, 2(1), 72–80. <https://doi.org/10.31289/jimbi.v2i1.484>
- Shofin, Z., & Alfiyan, F. (2022). Pengaruh Pengumuman *Right Issue* Terhadap Likuiditas Dan Abnormal Return Saham Syariah (Studi Empiris Pada Index Issi 2017-2020). *Faiz Alfiyan*, 01(01), 2829–2995.
- Sudana, I Made. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga.
- Susanto, N. (2017). Pengaruh motivasi kerja, kepuasan kerja, dan disiplin kerja terhadap Kinerja Keuangan terhadap kinerja Karyawan pada devisi penjualan PT. Rembaka. *AGORA*, 7(1), 121–131.
- Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: EKONISIA.
- Syuhana, A., & Syahyunan. (2013). Pengaruh *Right Issue* terhadap kinerja perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia . *Jurnal Usu*, 1(2).

L

A

M

P

I

R

A

N



## LAMPIRAN 1

### ANALISIS RASIO

#### 1. Return on aset (ROA)

NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	ROA		ROA %
		LABA BERSIH	TOTAL ASSET	
AGRO	2021	(3.045.701.407)	16.866.522.655	18,06
	2020	31.260.682	28.015.492.262	0,11
AGRS	2021	12.737	14.286.910	0,09
	2020	-176,863	9.854.035	0,00
ARTO	2021	(32.605)	12.312.422	-0,26
	2020	(105.713)	2.179.873	-4,85
BABP	2021	12.868	14.015.360	0,09
	2020	10.414	11.652.904	0,09
BBCA	2021	31.440.159	1.228.344.680	2,56
	2020	27.147.109	1.075.570.256	2,52
BBNI	2021	10.977.051	964.837.692	1,14
	2020	3.321.442	891.337.425	0,37
BBHI	2021	192.474.618	4.649.357.148	4,14
	2020	37.011.391	2.586.663.487	1,43
BBKP	2021	(2.302.279)	89.215.674	-2,58
	2020	(3.258.109)	79.938.578	-4,08
BBRI	2021	30.755.766	1.678.097.734	1,83
	2020	18.660.393	1.610.065.344	1,16
BDMN	2021	1.669.280	192.239.698	0,87
	2020	1.088.942	200.890.068	0,54

#### 2. Debt to equity rasio (DER)

NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	CR		CR %
		ASET LANCAR	HUTANG LANCAR	
AGRO	2021	2.979.799	14.408.859.476	0,02
	2020	5.797.104	23.727.802.051	0,02
AGRS	2021	7.040.944	11.291.328	62,36
	2020	4.043.816	7.954.197	50,84
ARTO	2021	4.446.860	2.845.504	156,28
	2020	927.616	94.754.000	0,98
BABP	2021	3.617.506	11.649.903	31,05



	2020	2.953.664	10.101.667	29,24
BBCA	2021	351.463.636	1.019.773.758	34,46
	2020	856.536.236	885.537.919	96,72
BBNI	2021	11.912.000	838.317.715	1,42
	2020	9.574.000	746.235.663	1,28
BBHI	2021	61.284.788	2.239.597.029	2,74
	2020	359.647	76.009.770	0,47
BBKP	2021	22.175.865	71.472.137	31,03
	2020	11.290.902	1.386.310.930	0,81
BBRI	2021	239.501.504	1.347.101.486	17,78
	2020	248.039.092	1.347.101.486	18,41
BDMN	2021	29.488.857	147.156.640	20,04
	2020	37.976.468	157.314.569	24,14

### 3. Current rasio (CR)

NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	DER		DER %
		TOTAL UTANG	TOTAL EKUITAS	
AGRO	2021	14.408.859.476	2.457.663.179	586,28
	2020	23.727.802.051	4.287.690.211	553,39
AGRS	2021	11.291.328	2.995.582	376,93
	2020	7.954.197	1.899.838	418,68
ARTO	2021	4.062.967	8.249.455	49,25
	2020	947.540	1.232.333	76,89
BABP	2021	11.649.903	2.365.457	492,50
	2020	10.101.667	1.551.237	651,20
BBCA	2021	1.019.773.758	202.848.934	502,73
	2020	885.537.919	184.714.709	479,41
BBNI	2021	838.317.715	126.519.977	662,60
	2020	746.235.663	112.872.199	661,13
BBHI	2021	3.346.086.245	1.303.270.902	256,75
	2020	2.239.597.029	347.066.458	645,29
BBKP	2021	76.009.770	13.205.904	575,57
	2020	71.472.137	8.466.441	844,18
BBRI	2021	1.386.310.930	291.786.804	475,11
	2020	1.380.598.462	229.466.882	601,65
BDMN	2021	147.156.640	45.083.058	326,41
	2020	157.314.569	43.575.499	361,02

#### 4. Price to book value (PBV)

NAMA PEUSAHAAN	TAHUN	PBV		PBV
		HARGA SAHAM	NILAI BUKU	
AGRO	2021	2.070	114,4373673	18,09
	2020	610	202,9209258	3,01
AGRS	2021	173	81,72539881	2,12
	2020	162	883,3798782	0,18
ARTO	2021	15550	592,8660352	26,23
	2020	2900	114,6602932	25,29
BABP	2021	185	81,23854952	2,28
	2020	50	61,89679129	0,81
BBCA	2021	7300	0,010064909	725.292
	2020	31975	0,04406547	725.625
BBNI	2021	6650	6702,265915	0,99
	2020	6250	5,96855736	1.047
BBHI	2021	6950	112,6801969	61,68
	2020	238	83780,11571	0,003
BBKP	2021	286	198,8146776	1,44
	2020	280	259,801866	1,08
BBRI	2021	4080	1924,342961	2,12
	2020	4240	1858,256331	2,28
BDMN	2021	2370	4603,1364	0,51
	2020	3260	4455,211532	0,73

### Descriptive Statistics

	N Statistic	Range Statistic	Minimum Statistic	Maximum Statistic	Sum Statistic	Mean Statistic	Std. Deviation Statistic	Variance Statistic	Skewness Statistic	Std. Error Std. Error
ROASEBELUM	10	7,37	-4,85	2,52	-2,71	-,2710	2,34815	5,514	-1,295	,687
ROASESUDAH	10	22,20	-18,06	4,14	-10,18	-1,0180	6,25068	39,071	-2,688	,687
CRSEBELUM	10	96,70	,02	96,72	222,91	22,2910	31,18172	972,300	1,766	,687
CRSESUDAH	10	156,26	,02	156,28	357,18	35,7180	46,42337	2155,129	2,276	,687
DERSEBELUM	10	767,29	76,89	844,18	5292,84	529,2840	210,38997	44263,940	-,918	,687
DERSESUDAH	10	613,75	49,25	663,00	4304,53	430,4530	182,47230	33296,140	-,955	,687
PBVSEBELUM	10	725625,00	,00	725625,00	726705,38	72670,5383	229425,04613	52635851791,346	3,162	,687
PBVSESUDAH	10	725291,49	,51	725292,00	725407,46	72540,7460	229353,41283	52602987977,647	3,162	,687
Valid N (listwise)	10									



### Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
ROA	20	100,0%	0	0,0%	20	100,0%
CR	20	100,0%	0	0,0%	20	100,0%
DER	20	100,0%	0	0,0%	20	100,0%
PBV	20	100,0%	0	0,0%	20	100,0%

### Descriptives

	Statistic	Std. Error
ROA	Mean	1,03116
	95% Confidence Interval for Lower Bound	-2,8027
	Mean Upper Bound	1,5137
	5% Trimmed Mean	,0572
	Median	,2400
	Variance	21,266
	Std. Deviation	4,61150
	Minimum	-18,06
	Maximum	4,14
	Range	22,20
	Interquartile Range	1,56
	Skewness	,512
	Kurtosis	,992
CR	Mean	8,74316
	95% Confidence Interval for Lower Bound	10,7049
	Mean Upper Bound	47,3041
	5% Trimmed Mean	23,5439
	Median	19,2250
	Variance	1528,857
	Std. Deviation	39,10060
	Minimum	,02
	Maximum	156,28
	Range	156,26
	Interquartile Range	32,55
	Skewness	,512

	Kurtosis		5,421	,992
DER	Mean		479,8485	44,32928
	95% Confidence Interval for	Lower Bound	387,0663	
	Mean	Upper Bound	572,6307	
	5% Trimmed Mean		483,5300	
	Median		497,6150	
	Variance		39301,695	
	Std. Deviation		198,24655	
	Minimum		49,25	
	Maximum		844,18	
	Range		794,93	
	Interquartile Range		269,38	
	Skewness		-,666	,512
	Kurtosis		,482	,992
PBV	Mean		72605,6510	49924,93471
	95% Confidence Interval for	Lower Bound	-31888,4383	
	Mean	Upper Bound	177099,7403	
	5% Trimmed Mean		40360,4539	
	Median		2,2000	
	Variance		49849982114,7	
	Std. Deviation		223271,09556	
	Minimum		,00	
	Maximum		725624,85	
	Range		725624,85	
	Interquartile Range		25,14	
	Skewness		2,888	,512
	Kurtosis		7,037	,992

### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
ROA	,333	20	,000	,643	20	,000
CR	,245	20	,003	,735	20	,000
DER	,140	20	,200*	,948	20	,332
PBV	,526	20	,000	,352	20	,000

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		ROA_inv	Ln_CR	DER	Ln_PBV	
N		19	20	20	20	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	1,3978	1,8120	479,8485	2,1710	
	Std. Deviation	,61222	2,60681	198,24655	4,62205	
Most Extreme Differences	Absolute	,235	,259	,140	,241	
	Positive	,235	,107	,128	,241	
	Negative	-,098	-,259	-,140	-,169	
Test Statistic		,235	,259	,140	,241	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,007 <sup>c</sup>	,001 <sup>c</sup>	,200 <sup>c,e</sup>	,003 <sup>c</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,214 <sup>d</sup>	,120 <sup>d</sup>	,776 <sup>d</sup>	,172 <sup>d</sup>	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,203	,112	,765	,162
		Upper Bound	,224	,129	,786	,182

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 1993510611.

e. This is a lower bound of the true significance.

### Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	ROASEBELUM	-,2710	10	2,34815	,74255
	ROASESUDAH	-1,0180	10	6,25068	1,97664
Pair 2	CRSEBELUM	22,2910	10	31,18172	9,86053
	CRSESUDAH	35,7180	10	46,42337	14,68036
Pair 3	DERSEBELUM	529,2840	10	210,38997	66,53115
	DERSESUDAH	430,4530	10	182,47230	57,70281
Pair 4	PBVSEBELUM	72670,5383	10	229425,04613	72550,56981
	PBVSESUDAH	72540,7460	10	229353,41283	72527,91737

### Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	ROASEBELUM & ROASESUDAH	10	,170	,639
Pair 2	CRSEBELUM & CRSESUDAH	10	,034	,926
Pair 3	DERSEBELUM & DERSESUDAH	10	,761	,011
Pair 4	PBVSEBELUM & PBVSESUDAH	10	1,000	,000

### Paired Samples Test

		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
Pair 1	ROASEBELUM - ROASESUDAH	,74700	6,29278	1,98995	-3,75458	5,24858	,375	9	,716
Pair 2	CRSEBELUM - CRSESUDAH	-13,42700	55,03854	17,40471	-52,79920	25,94520	-,771	9	,460
Pair 3	DERSEBELUM - DERSESUDAH	98,83100	138,23129	43,71257	-,05371	197,71571	2,261	9	,050
Pair 4	PBVSEBELUM - PBVSESUDAH	129,79230	340,03333	107,52798	-113,45289	373,03749	1,207	9	,258



**Dokumentasi saat melakukan penelitian di BEI-Galeri Investasi  
Universitas Muhammadiyah Makassar**





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp: 866972 Fax (0411) 865588 Makassar 90221 e-mail dp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 533/05/C.4-VIII/II/1444/2023

26 Rajab 1444 H

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

17 February 2023 M

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

KETUA BEI UNISMUH MAKASSAR

Universitas Muhamamdiyah Makassar

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 111/05/A-2-II/II/44/2023 tanggal 17 Februari 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : SRI SARTIKA NENGSI

No. Stambuk : 10572 1135119

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Manajemen

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH RIGHT ISSUE PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR KEUANGAN BEI"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 22 Februari 2023 s/d 22 April 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,  
  
Dr. Abubakar Idhan, MP.  
NBM 101 7716

02-23



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**GALERI INVESTASI BEI UNISMUH MAKASSAR**

Gedung Menara IQRA Lt.2, Jl. Sultan Alauddin No. 259  
Makassar – 90221 Telp. (0411) 866972, Faksimile (0411) 865588;  
Mobile +62852-1112-2153 Email: galeriinvestasibei.unismuh@gmail.com

**GALERI INVESTASI**  
BEI-UNISMUH MAKASSAR

Makassar, 01 Maret 2023 M  
9 Sya'ban 1444 H

Nomor : 036/GI-U/III/2023  
Hal : Jawaban Permohonan Penelitian

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar  
Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb

Sehubungan dengan surat dari Lembaga Penelitian Pengembangan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Nomor 533/05/C.4-VIII/II/1444/2023. Maka bersama ini disampaikan, hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar bersedia untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian:


Nama : Sri Sartika Nengsi  
Stambuk : 105721135119  
Program Studi : Manajemen  
Judul Penelitian : "Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Right Issue Pada Perusahaan Sub Sektor Keuangan BEI"

2. Agar memahami prosedur Trading di BEI, maka peneliti diwajibkan membuka RDN di GI BEI Unismuh Makassar.

Demikian jawaban kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Fastabiqul khaerat,

Pembina  
Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar

  
GALERI INVESTASI  
BEI-UNISMUH MAKASSAR  
Dr. A. Ifayani Hanurat, MM, CBC

NBM: 857 606



# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

## SERTIFIKAT

Di Berikan Kepada :

NAMA : SRI SARTIKA NENGSI  
NO. STAMBUK : 105721135119  
JURUSAN : MANAJEMEN  
TEMPAT KKP : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah

Sebagai bukti telah mengikuti Kuliah Kerja Profesi (KKP) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar Tahun Akademik 2022/2023 yang dilaksanakan mulai tanggal 27 Juli s/d 30 September 2022 dengan Nilai :

A - B - C - D -

05 Rabul Awal 1444 H/ 01 Oktober 2022 M



Dekan  
Dr. H. Andi Usman, S.E., M.Agr.  
NBM : 051507



Ketua Panitia  
Agusriwanda Suanril, S.E., M.Agr.  
NBM : 1005 037



PELESTARIAN DAN PENERANGAN



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Sri Sartika Mengsi

NIM : 105721135119

Program Studi: Manajemen

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	8 %	10 %
2	Bab 2	24 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	9 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 11 Juni 2023

Mengetahui

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,

Nurrahman, S. Hum, M.I.P.  
NIM. 964 591



BAB I Sri Sartika Nengsi  
105721135119  
by Tahap Tutup

Submission date: 11-Jun-2023 07:50PM (UTC+0700)  
Submission ID: 2113563328  
File name: Sri\_sartika\_nengsi\_BAB\_I.docx (19.36K)  
Word count: 978  
Character count: 6478

BAB I Sri Sartika Nengsi 105721135119

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

123dok.com  
Internet Source

2%

2

eprints.uns.ac.id  
Internet Source

2%

3

www.scribd.com  
Internet Source

2%

4

penasembilan.blogspot.com  
Internet Source

2%

5

hery-susilo.blogspot.com  
Internet Source

2%

Exclude quotes  On

Exclude bibliography  On

Exclude matches  On





BAB II Sri Sartika Nengsi

105721135119

by Tahap Tutup

Submission date: 11-Jun-2023 07:50PM (UTC+0700)

Submission ID: 2113563534

File name: Sri\_Sartika\_nengsi\_BAB\_II.docx (63.31K)

Word count: 2500

Character count: 16077

BAB II Sri Sartika Nengsi 105721135119

ORIGINALITY REPORT

**21%** SIMILARITY INDEX  
**19%** INTERNET SOURCES  
**10%** PUBLICATIONS  
**8%** STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	3%
2	journal.uir.ac.id Internet Source	3%
3	conference.upnvj.ac.id Internet Source	3%
4	ojs.unud.ac.id Internet Source	2%
5	repository.uhamka.ac.id Internet Source	2%
6	ejournal.stais.ac.id Internet Source	2%
7	administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id Internet Source	2%
8	journal.ipm2kpe.or.id Internet Source	2%
9	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	2%





Submission date: 11-Jun-2023 07:51PM (UTC+0700)

Submission ID: 2113563780

File name: Sri\_Sartika\_nengsi\_BAB\_III.docx (29.53K)

Word count: 1060

Character count: 7009

BAB III Sri Sartika Nengsi 105721135119

ORIGINALITY REPORT

**10%** SIMILARITY INDEX    **11%** INTERNET SOURCES    **10%** PUBLICATIONS    **8%** STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1 Submitted to icgroup Student Paper 3%
- 2 adoc.tips Internet Source 2%
- 3 Submitted to Universitas Pamulang Student Paper 2%
- 4 pdfcoffee.com Internet Source 2%

Exclude quotes On    Exclude matches 2%

Exclude bibliography





BAB IV Sri Sartika Nengsi

105721135119

by Tahap Tutup

Submission date: 11-Jun-2023 07:54PM (UTC+0700)

Submission ID: 2113564897

File name: Sri\_sartika\_nengsi\_BAB\_IV.docx (88.68K)

Word count: 3375

Character count: 21733

BAB IV Sri Sartika Nengsi 105721135119

ORIGINALITY REPORT

9% SIMILARITY INDEX  
11% INTERNET SOURCES  
2% PUBLICATIONS  
9% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1 repository.uinsa.ac.id Internet Source 5%
- 2 repository.ub.ac.id Internet Source 3%
- 3 Submitted to University of North Georgia Student Paper 2%

Exclude quotes On  
Exclude bibliography On

Exclude matches 2%





## BAB V Sri Sartika Nengsi

105721135119

by Tahap Tutup

**Submission date:** 11-Jun-2023 07:54PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2113565091

**File name:** Sri\_Sartika\_nengsi\_BAB\_V.docx (16.11K)

**Word count:** 349

**Character count:** 2248

AB V Sri Sartika Nengsi 105721135119

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

3%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

text-id.123dok.com  
Internet Source

3%

2

Rodhiya Maulidan, Rahmat Agus Santoso.  
"Pengaruh Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan  
Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba  
Pada Perusahaan Perbankan Yang Tercatat Di  
Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2018",  
Jurnal Mahasiswa Manajemen

2%

Exclude quotes  On

Exclude bibliography  On

Exclude matches  On

## BIOGRAFI PENULIS



Sri Sartika Nengsi panggilan Nengsi lahir di Jeneponto pada tanggal 29 Desember 2000 dari pasangan Bapak M. Agus dan Ibu Siti Aisyah. Peneliti adalah anak ketiga dari 3 bersaudara peneliti bertempat tinggal desa Mangepong, Kecamatan Turatea, Kabupaten Jeneponto, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SDI 133 Mangepong lulus tahun 2012, Smp Negeri 4 Binamu lulus tahun 2015, Smk Negeri 1 Jeneponto lulus tahun 2018, dan mulai tahun 2019 mengikuti Program S1 dan Bisnis Program Studi Manajemen kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.